

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
INDHA RACHMAWATI SUFIS
12104244003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Nama : Indha Rachmawati Sufis

NIM : 12104244003

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dari tanggal 12 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

A. Ariyadi Warsito, M. Si

Yunia Rani, S. Pd

NIP. 19550523 198003 1 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Drs. Muh Zainuri

Dra. Nuraini Subahastuti

NIP. 19610726 199003 1 003

NIP. 19661004 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kegiatan PPL BK 2015 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Keberhasilan pelaksanaan PPL BK 2015 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor dari UNY yang telah mendukung Kegiatan PPL sehingga dapat terlaksana dengan baik.
2. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Muh Zainuri selaku Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL BK di sekolah tersebut.
4. Ibu Dra. Nuraini selaku koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah membimbing kami selama kegiatan PPL.
5. Bapak Nurhadi Santoso M. pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang begitu besarnya sehingga program PPL bisa berjalan dengan maksimal.
6. A. Aryadi Warsito, M.Pi selaku DPL PPL-BK yang senantiasa mendampingi kami dalam proses belajar untuk menjadi seorang konselor yang professional dan banyak memberikan masukan bagi kami dalam melaksanakan program PPL BK.

7. Ibu Sudarminah, B.A, dan Ibu Yunia Rani S. Pd. selaku guru BK yang banyak memberikan arahan kepada penyusun dalam pelaksanaan layanan BK.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang banyak membantu pelaksanaan PPL-BK.
9. Siswa kelas X dan XI yang aktif dan bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan.
10. Untuk keluargaku, Ibu, Bapak dan Adik, Om, Tante serta sepupu tercinta yang tak pernah lelah mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam melakukan PPL di sekolah meskipun jarak kami jauh.
11. Untuk sahabatku, Yurike Retha, Lucky Indra, Herdina, Fatma, Wahyu Widodo, Fajar Rizki, Nurul Qodariyah, Fatmawati, Intan, Tegar, Dwi Putri, Hana Sola dan Setyono yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan PPL di sekolah, meskipun memiliki kesibukan masing-masing.
12. Rekan seperjuangan PPL UNY 2015 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah bekerjasama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung.
13. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, kalian membuatku banyak belajar bagaimana menjadi konselor yang sesungguhnya.
14. Teman-teman prodi BK angkatan 2012, khususnya teman-teman di BEKACE 2012 yang telah berjuang bersama, kalian banyak membuat aku belajar, semoga kita semua dilimpahi berkah bersama.

15. Serta pihak lain yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penyusunan memohon maaf yang sebesar-besarnya atas tingkah laku ataupun tindakan yang kurang berkenan. Dan akhirnya, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 04 September 2015

Indha Rachmawati Sufis
NIM. 12104244003

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
D. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
G. Pola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah.....	5
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA	
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	
1. Praktek Persekolahan	23
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	25
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan Kelompok Bimbingan dan Konseling.....	35
4. Kegiatan Lain.....	
C. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Cara Mengatasi	37
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh :

INDHA RACHMAWATI SUFIS
(12104244003)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2015 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL BK pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL BK adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan program PPL BK antara lain, 1) layanan klasikal masuk kelas dengan metode diskusi, *games*, pengisian kuosioner (angket). Sebelum melaksanakan layanan klasikal, praktikan menyusun *need asesment* yang diperoleh melalui hasil analisis Daftar Cek Masalah yang dilanjutkan Program Tahunan, Program Semester, dan Program Bulanan. Satuan Layanan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pemberian layanan; 2) layanan bimbingan kelompok, metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi; 3) Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan bantuan secara mandalam; 4) Layanan Mediasi diberikan kepada siswa dan pihak yang bersangkutan untuk didiskusikan pemecahan masalahnya. Selain memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan juga melaksanakan himpunan data. Instrumen dan media BK yang digunakan meliputi angket pilihan kelompok belajar (sosiometri), Daftar Cek Masalah, poster, dan papan bimbingan.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMK swasta di Kabupaten Sleman, sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut ditunjukkan dari pembacaan Al Qur'an secara rutin setiap pagi, serta kehijauan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X MM, X AP 1 dan X AP 2. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan memberikan informasi yang dibutuhkan siswa yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Prodi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni prodi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, prodi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga

memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
- e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
- f. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program

bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.

3. Perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.
- d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni yang berkualitas.

D. Status PPL

PPL BK Di Sekolah yang memiliki bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Sehubungan dengan hal itu, praktik Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, karena praktik bimbingan dan konseling merupakan media untuk

menerapkan segala hal yang telah diperoleh di bangku kuliah pada dunia praktis atau dengan kata lain merupakan keterpaduan antara teori dan praktik yang sekaligus merupakan bagian integral dalam rangka pembentukan konselor profesional.

E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Sesuai kurikulum Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 12 Agustus – 12 September 2015.

F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berlokasi Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

2. Subjek Praktik

Pelaksana dalam Praktik Pengalaman lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Indha Rachmawati Sufis

NIM : 12104244003

G. Pola PPL

Pola PPL mengacu pada pendekatan integratif dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah yaitu :

1. Praktikum Mikro PPL 1, Praktikum Konseling, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, dan Praktikum BK Pribadi-Sosial.

Mata kuliah-mata kuliah praktikum tersebut sebagai prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL bimbingan dan konseling di sekolah. Mata kuliah praktikum tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai dan ketrampilan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selanjutnya, sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang telah dirancang, mahasiswa melaksanakan kegiatan orientasi dan sosialisasi terhadap dinamika lembaga tempat praktek mahasiswa (sekolah). Kegiatan sosialisasi dan orientasi terhadap lembaga tempat praktek dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan memahami tugas-tugas yang kelak dilaksanakan dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan PPL-nya.

2. PPL Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang pada realitasnya disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sekolah (pada semester khusus, bulan Juli sampai dengan bulan September).

H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di

sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 12 Agustus-12 September 2015.

Untuk mengetahui keadaan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, maka diadakan observasi pada 11 dan 23 Februari 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada semester khusus 2015.

Visi sekolah : Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan.

Misi sekolah :

1. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global.
3. Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa.
4. Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta intensif hubungan sekolah.
5. Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Alamat sekolah : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

Nama kepala sekolah : Drs. Muh Zainuri
Status sekolah : Swasta

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman Yogyakarta. Kode pos 55563. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen terdiri dari dua unit, halaman parkir yang luas, halaman sekolah yang juga cukup luas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 2 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang pertemuan (aula), 3 ruang lab komputer, 1 ruang IPM (ikatan pemuda muhammadiyah), 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 Masjid, kamar mandi \pm 9 kamar mandi (guru dan siswa), 1 kantin, 1 koperasi, dan 2 tempat parkir.

Selain itu, tersedia juga lapangan upacara yang biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran olahraga, seperti volley, sepakbola, senam, dan tapak suci (silat). Lapangan ini juga yang biasa digunakan sebagai lokasi upacara bendera dua pekan sekali.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia adalah sebanyak kelas yang ada yaitu terdiri dari kelas X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, X Multimedia, XI Akuntansi, XI Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XI Multimedia, XII Akuntansi 1 dan 2, XII Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XII Multimedia.

b. Perpustakaan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki dua ruang perpustakaan, yaitu perpustakaan lama, dan perpustakaan baru. Perpustakaan lama kini alih fungsi sebagai tempat pertemuan maupun

tempat senam lantai siswa. Perpustakaan lama berada di sebelah timur ruang guru. Sedangkan perpustakaan baru berada di sebelah selatan ruang guru yang kini digunakan sebagai perpustakaan keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah 2 buah kipas angin dan sebuah. Buku-buku yang cukup lengkap untuk jurusan keahlian, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

c. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari 3 lab, yaitu 2 laboratorium untuk perkantoran dan 1 laboratorium untuk multimedia. Laboratorium komputer baik perkantoran maupun akuntansi terdapat \pm 20 komputer.

Selain itu tersedia juga fasilitas WIFI atau jaringan internet. Semua siswa bisa berselancar di dunia maya melalui komputer yang sudah tersedia. Ruangan laboratorium komputer juga dilengkapi dengan AC dan LCD sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Masjid

Tempat Ibadah Muslim atau Masjid SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada dekat di lingkungan sekolah. Masjid yang bernama Muamalah berukuran cukup luas. Masjid ini tepat berada di samping sekolah. Bangunan masjid cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster pesan agama.

e. Unit Kesehatan Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki satu ruang UKS yang cukup memadai. Ruang UKS dilengkapi 4 buah kasur, 1 lemari obat, 3 timbangan, dan obat-obatan umum.

Selain itu, ruang UKS ini juga didukung dengan buku-buku atau brosur informasi tentang kesehatan yang ditata rapi di almari. Dinding UKS juga dilengkapi dengan poster tentang kesehatan (manfaat dan pentingnya menjaga kesehatan) serta struktur pengurus UKS sekolah.

f. BK (Bimbingan Konseling)

Ruang BK di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di samping barat ruang kepala sekolah. Ruang BK terdapat 3 lemari kearsipan, 1 set tempat duduk untuk ruang tamu, dan kurang lebih terdapat 3 meja. Ruang BK sebenarnya cukup luas. Akan tetapi banyaknya map kearsipan membuat ruang BK terlihat penuh.

Ruang BK ini digunakan untuk menitipkan Handphone-handphone siswa, karena siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone selama pembelajaran sekolah berlangsung.

BK pada hakikatnya merupakan jembatan bagi siswa atau teman *curhat* bagi siswa, orang tua, guru, dan karyawan. BK sendiri sebagai fasilitator untuk mediasi bagi seluruh masyarakat SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang mendapat masalah fisik atau non fisik.

g. Koperasi Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki fasilitas koperasi sekolah, koperasi ini bernama KOPSIS atau Koperasi Siswa. Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis.

KOPSIS ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah diwajibkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan *entrepreneur* secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membantu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket KOPSIS.

h. Ruang IPM

IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) merupakan organisasi tertinggi siswa dalam tingkat keorganisasian di setiap sekolah basis

Muhammadiyah. Susunan kepengurusan IPM ini terdiri dari siswa kelas X dan XI.

IPM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki ruang tersendiri sebagai sekretariat yang berada di utara KOPSIS. Ruangan tidak begitu luas karena terletak di belakang sekolah, sehingga pertemuan besar IPM sering dialihkan ke ruang perpustakaan lama.

i. Ektrakurikuler

Kegiatan ektrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ektrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ektrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ektrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ditawarkan kepada siswa. Diantaranya yaitu:

- Ektrakurikuler wajib, antara lain:
HW (Pramuka) dilaksanakan setiap hari sabtu dan Tapak Suci dilaksanakan setiap hari jum'at.
- Ektrakurikuler olahraga dan lainnya, antara lain :
Volly dilaksanakan pada hari Kamis, Karya Ilmiah Remaja (KIR) dilaksanakan pada hari Selasa, dan Bahasa Jawa dilaksanakan pada hari Kamis.
- Ektrakurikuler keagamaan yaitu Qiro'ah dilaksanakan pada hari Kamis

Kegiatan ektrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa SMK ini tidak hanya terampil dan siap kerja dengan paket keahlian masing-masing, namun juga memiliki skill tambahan.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencapai 38 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, kaprodi, dan guru tambahan. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, karyawan TU yang berjumlah \pm 15 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

d. Siswa

Jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah \pm 270 siswa yang terbagi dalam 3 program studi yaitu: Akuntansi, Perkantoran, dan Multimedia. Setiap siswa akan masuk di jurusan sesuai dengan pilihan awal saat pertama pendaftar menjadi siswa baru.

A. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra KKN-PPL di atas, maka disusunlah suatu program KKN-PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah program dari jurusan Bimbingan Konseling dapat di realisasikan secara maksimal?
- 2) Apakah media dan metode layanan bimbingan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?
- 3) Bagaimana meningkatkan layanan bimbingan secara efektif di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kesiambungan program

I. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjuran sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut :

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka

mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut

Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang

berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, cara menjadi teman yang baik dan mengelola emosi.

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM dan angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil

keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan hasil sosiometri.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran / wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

e. Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik

f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

g. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-

kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Tidak semua masalah siswa perlu dikonferensikasikan. Mahasiswa praktek/praktikan menyelenggarakan konferensi kasus hanya apabila untuk penanganan suatu masalah siswa diperlukan data tambahan atau masukan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu mahasiswa praktek/praktikan jika perlu mengundang pihak-pihak tertentu itu yang diyakini dapat membantu penanganan masalah siswa harus dengan sepengetahuan guru pembimbing praktek di sekolah atau kepala sekolah. Di dalam pertemuan harus dijelaskan tujuan konferensi kasus dan diuraikan secara garis besar kasus yang hendak dibicarakan. Di dalam seluruh pembicaraan asas kerahasiaan harus dijaga ketat, untuk itu konferensi kasus perlu mendapat persetujuan siswa, dan semua peserta harus diyakinkan dan memiliki sikap yang teguh untuk merahasiakan segenap aspek kasus yang dibicarakan.

h. Kunjungan Rumah

Yang dimaksud dengan kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Secara umum data/keterangan yang perlu direkam antara lain:

- 1) kondisi rumah tangga dan orang tua
- 2) fasilitas belajar yang ada di rumah
- 3) hubungan antar anggota keluarga
- 4) sikap dan kebiasaan anak di rumah
- 5) berbagai pendapat orang tua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak/siswa
- 6) komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak

Hal-hal yang perlu dilakukan/dipersiapkan untuk kunjungan rumah:

- 1) pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan; perlu diusahakan agar siswa pada akhirnya menyetujui rencana kunjungan rumah
- 2) perencanaan yang matang, meliputi waktu kunjungan, isi kunjungan, dan kelengkapan peralatan yang diperlukan
- 3) pemberitahuan kepada orangtua atau wali yang akan dikunjungi seijin kepala sekolah

Sehubungan dengan hal tersebut ijin atau surat pengantar dari kepala sekolah atau yang berwenang sangat perlu bagi mahasiswa saat melakukan kunjungan ke rumah siswa. Di samping itu, inisiatif untuk melakukan kunjungan ke rumah siswa ini dapat muncul atas inisiatif guru pembimbing artinya mahasiswa ditugasi atau dari mahasiswa sendiri berdasarkan pertimbangan keperluan membantu mengatasi masalah siswa.

3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

Secara umum laporan ini hanya memuat dan membahas kegiatan PPL saja, namun akan disajikan secara singkat mengenai kegiatan dan program KKN individu dari program Bimbingan Konseling yang telah dilakukan dimana program tersebut dapat mendukung proses Bimbingan dan Konseling ke depannya. Berikut adalah program KKN individu Bimbingan dan Konseling :

1.) Program KKN Individu

Rancangan Program KKN Individu adalah sebagai berikut :

- a. Papan Bimbingan
- b. Poster
- c. Daftar Cek Masalah (DCM)

2.) Program PPL

Sebelum memberikan layanan BK (PPL) perlu dirumuskan dan dirancang secara lebih matang apa saja yang harus disiapkan dan apa yang harus dilakukan saat memberikan layanan BK. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan suatu rumusan dan rancangan sebelum memberikan layanan BK.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 11 dan 23 Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun 2015.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 16 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-

persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 23 Februari 2015. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

2) Kondisi Non Fisik

a) Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 2 orang dengan masing-masing berlatarbelakang pendidikan BK. Ibu Sudarminah membimbing 8 kelas X MM, X AP1, X AP2, X AK, XII MM, XII AP 1, XII AP2 dan XII AK sedangkan Ibu Yunia Rani membimbing 4 kelas yaitu XI MM, XI AP1, XIAP2 dan XI AK.

b) Jam masuk kelas

Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, yaitu 1 jam pelajaran.

c) Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, buku pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan kotak masalah

d) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat

buku rekap masalah, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan buku data pribadi siswa.

e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang belajar, sosial dan masalah pribadi.

f) Hubungan sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib, bukan menjadi wewenang guru BK karena sudah diampu oleh petugas khusus sendiri.

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan maka Praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

a. Membuat *Need Assessment* melalui Daftar Cek Masalah

Need assessment digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan Daftar Cek Masalah merupakan salah satu instrumen untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.

b. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan

materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- c. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK
- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling
- g. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat bidang kehidupan, yaitu : Bimbingan Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Satuan layanan **terlampir**.

B. PELAKSANAAN

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK di sekolah :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan

demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

- | | | |
|--------------------|---|--|
| Nama kegiatan | : | Bimbingan Klasikal |
| Tujuan | : | Menerapkan layanan dasar berupa bimbingan di kelas. |
| Tempat | : | SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. |
| Waktu | : | 12 Agustus – 11 September 2015 |
| Jumlah pertemuan | : | 6 kali pertemuan |
| Hasil yang dicapai | : | Total bimbingan 6 kali dengan rincian 6 kali masuk kelas. |
| Faktor pendukung | : | 1) Variasi materi yang tersedia, baik dari buku dan dari internet, maupun sharing bersama teman saat praktikum |
| Faktor penghambat | : | 1) Banyak siswa yang menyepelkan praktikan karena dianggap mahasiswa PPL. |

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup X MM, X AP1 dan X AP2 setiap minggu ada 1-2 kali pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran (45 menit)

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	X MM	Tak Kenal Maka Tak Sayang
2	Jum'at, 21 Agustus 2015	X MM	Patah Hati Nggak lah ya!
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	X AP 1	<i>Games</i>
4	Jum'at, 28 Agustus 2015	X AP 2	Teman VS Sahabat
5	Jum'at, 4 September 2015	X MM	<i>Games</i>
6	Jum'at, 11 September 2015	X MM	Percaya Diri

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas : X MM
Materi : **Tak Kenal maka Tak Sayang**
Tujuan :

Siswa diajak untuk mengenal satu sama lain dengan teman sebayanya yang ada dikelas dan mampu mengenal sedikit demi sedikit karakter yang dimiliki teman-temannya..

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas X MM. Media yang digunakan adalah kertas HVS warna. Kertas HVS dibagikan kepada siswa sesuai dengan jumlah siswa di kelas X MM. Setelah itu, masing-masing siswa diinta untuk menuliskan nama masing-masing siswa dikertas tersebut. Kemudian kertas diputar dan diacak sampai orang lain yang mendapatkan kertas tersebut, temannya diminta untuk menuliskan kekurangan, kelebihan kesan dan pesan untuk pemilik nama tersebut.

Setelah selesai, kertas dikumpulkan dan diacak kemudian siswa diminta maju kedepan untuk membacakan hasil yang diperoleh dari permainan tersebut secara bergantian.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Namun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu saat maju ke depan dan menebak nama dari ciri-ciri yang ada di dalam gulungan kertas.

2. Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015
Kelas : X MM
Materi : **Patah hati? Nggak lah ya!**
Tujuan :

Agar siswa-siswi dapat terhindar dari dilema berlebih pasca patah hati. Siswa-siswi dapat mengetahui sikap apa saja jika relationship yang mereka jalani tidak sesuai dengan harapan (patah hati)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas X MM. Media yang digunakan adalah video dan PPT. Materi dibuka dengan memutar video tentang sakitnya tuh disini kemudian praktikan menjelaskan tentang materi patah hati dan tips menghadapi *move on*.

Setelah selesai, diadakan sesi tanya jawab dengan siswa kemudian *ice breaking* dengan lagu marina menari.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Namun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu saat maju ke depan dan menebak nama dari ciri-ciri yang ada di dalam gulungan kertas.

3. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : X AP

Materi : **Games**

Tujuan :

Games bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa, kekompakan dengan teman sebayanya dan konsentrasi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan menjelaskan permainan apa saja yang akan dilakukan. Kemudian permainan pertama sekitar 16 siswa dibagi dalam 4 kelompok kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menyediakan 1 lembar kertas, kemudian kertas tersebut dibuat

menjadi lingkaran besar yang mampu menampung seluruh anggota kelompok tersebut. Permainan ke 2 yaitu *strip* 7.

Hasil :

Games berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat dimintai maju kedepan banyak siswa yang berebut untuk mengikuti games tersebut.

4. Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015
Kelas : X AP 2
Materi : **Sahabat bukan Teman Biasa**
Tujuan :

Agar siswa-siswi memahami tentang pentingnya persahabatan. Siswa-siswi dapat mengetahui sikap apa saja yang harus dilakukan oleh seorang sahabat.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Para siswa diminta untuk memperhatikan powerpoint. Setelah materi di powerpoint selesai ditampilkan dan disampaikan, kemudian diadakan sesi tanya jawab. Kemudian praktikan membagikan kertas HVS kepada seluruh siswa dikelas dan meminta siswa menuliskan kesan dan pesan untuk sahabat mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa banyak yang kesulitan karena siswa tidak fokus dan ramai sendiri. Dan banyak siswa yang tidak antusias mengikuti bimbingan. Namun praktikan tetap mendampingi siswa hingga siswa paham dan jelas mengenai materi dan mengenai tentang menjadi sahabat yang baik itu yang bagaimana.

5. Hari/Tanggal : Jum'at, 4 September 2015
Kelas : X MM
Materi : ***Games***

Tujuan :

Siswa diajak untuk menjadi pribadi yang kreatif dan tepat sasaran dalam menentukan pilihan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Games dilakukan di kelas X MM. Praktikan menjelaskan games apa yang akan dimainkan kemudian siswa diminta untuk menyediakan 1 lembar kertas dan menjawab pertanyaan dari praktikan, setelah selesai siswa diminta maju untuk membacakan hasil jawaban mereka di sertakan dengan kalimat yang tidak lengkap (awaban untuk melengkapi kalimat) secara bergantian.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik. Selain itu, siswa dapat memahami maksud bimbingan yang telah disampaikan.

6. Hari/Tanggal : Jum'at, 11 September 2015

Kelas : X MM

Materi : **Percaya Diri**

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui betapa pentingnya percaya pada diri sendiri supaya tidak terlalu bergantung pada orang lain. dan kapan saja kita harus percaya diri.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu praktikan mempersiapkan speaker dan LCD. Praktikan mulai menayangkan video tentang Percaya Diri, setelah itu praktikan membagi kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang siswa. Praktikan meminta kepada siswa untuk mendiskusikan sesuatu yang berhubungan dengan Percaya Diri.

Hasil :

Siswa paham arti dari percaya diri, dan mengerti bagaimana mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari mengenai Percaya Diri.

2) Layanan Orientasi

Layanan ini disampaikan kepada siswa baru untuk mengenalkan serta memberikan pemahaman terhadap lingkungan sekolah, agar siswa baru mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah. Selanjutnya layanan ini juga ditujukan kepada pihak lain (orang tua, wali, guru, dan sebagainya) agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Layanan dilaksanakan ketika MOS berlangsung dengan menjelas mengenai keberadaan BK, hakikat keberadaan BK, dan Tata Tertib.

3) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri merencanakan dan mengembangkan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

- a) Sasaran : Siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- b) Waktu : Agustus 2015
 - Tanggal : Agustus 2015
 - Materi : Menjadi pribadi yang menyenangkan dan Tips agar tidak mudah lapar.

Tujuan :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dampak negatif dari free sex.

- b. Siswa mengetahui bagaimana menjadi pribadi yang baik dan menyenangkan
- c. Siswa dapat mengatasi masalah ketika siswa merasa sangat mudah lapar.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp. 30.000,-

- Tanggal : Agustus 215

Materi : *Free sex* dan

Tujuan : a. Siswa memperoleh pengetahuan
Free sex.

- b. Siswa menjadi paham bagaimana cara mengontrol emosi yang baik supaya tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Media : Poster

Biaya : Rp. ,-

4) Bimbingan Kelompok

Bentuk : Penjelasan dan Diskusi

Tujuan : Memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan masanya serta mampu percaya diri dalam melakukan segala aktivitas di kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi yang menyenangkan untuk teman sebayanya, mampu membedakan mana yang bisa dijadikan sahabat dan mana yang hanya perlu dijadikan teman biasa.

Sasaran : Siswa kelas X AP 2

Waktu : 28 Agustus 2015

5) Himpunan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data DCM. Angket disebar pada semua siswa di kelas VII A dan VII B. Uraian kegiatan :

- a) Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
- Kelas : X MM
- Materi : Penyebaran angket DCM
- Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.
- Pelaksana kegiatan : Praktikan
- b) Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
- Kelas : X AP 2
- Materi : Penyebaran angket DCM
- Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.
- Pelaksana kegiatan : Praktikan
- Teknis pelaksanaan :

Praktikan menyebar angket DCM di kelas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah pengisian DCM. Lalu siswa mengisi identitas dan mengerjakan angket tersebut. Setelah selesai diisi angket DCM dikembalikan pada praktikan.

Hasil :

Kegiatan berjalan dengan lancar, lembar kerja DCM telah diisi dan dikembalikan pada praktikan.

Hambatan dan solusi :

Pada saat mengisi angket, ada beberapa point yang tidak dimengerti dan dipahami oleh siswa, sehingga praktikan harus menjelaskan maksudnya. Ada beberapa siswa yang tidak hadir pada saat pengisian angket DCM, sehingga siswa

mengisi angket DCM saat ia masuk sekolah. Dan untuk mengolah DCM memerlukan waktu yang banyak, sehingga praktikan harus tetap mengolah DCM pada saat hari libur.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individu dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah

- a) Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.
- b) Agar klien (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa adalah menentukan klien yang perlu mendapatkan konseling secara perorangan atau atas permintaan pembimbing sekolah, dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang klien, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling perorangan, mengevaluasi dan menindaklanjuti. Pada dasarnya tidak ada batas jumlah maksimal konseli yang harus ditangani mahasiswa, tetapi yang harus dilaporkan secara lengkap minimal satu dalam laporan PPL. Berikut uraian kegiatan konseling individual :

- a) Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Nama Konseli : IF

Kelas : XI AK

Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah

yang dihadapi yaitu konseli merasa bahwa ia tidak disukai oleh teman-teman kelasnya karena dia sering sakit ketika pelajaran berlangsung. Teman-temannya selalu membully dia secara verbal (menggunakan kata-kata) seperti *Alay, sok, caper* (cari perhatian) dan lain sebagainya. Tak jarang IF juga menjadi bahan *gosip* teman-teman sekelasnya.

b) Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Nama Konseli : RB

Kelas : XI MM

Paparan Kasus :

Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa malas saat mengikuti pelajaran dikelas, dikarenakan RB menganggap guru yang mengajar tidak menyenangkan dan RB sulit untuk memahami apa yang disampaikan guru. sehingga RB sering merasa bosan dan mengantuk didalam kelas. Tidak jarang RB membolos saat pelajaran tertentu dan lebih memilih pergi ke kantin untuk merokok, makan dsb.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Selama praktikan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, praktikan hanya melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

a) Hari, Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Nama Konseli : Sebagian kelas XI AK

Masalah :

Semua siswa memiliki masalah hampir sama, yaitu masalah dengan teman atau sahabat. Setiap siswa mengutarakan masalahnya masing-masing. Dari beberapa masalah yang diutarakan, dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang mereka alami antara lain salah paham antara teman yang satu dengan teman yang lain, kurangnya komunikasi antar teman, perbedaan pendapat dan sikap tidak mau mengalah antara satu dengan yang lain.

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

1) Pengembangan Profesional

Konselor secara terus-menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah: seminar, workshop atau lokakarya.

2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

C. Program PPL Kelompok Bimbingan dan Konseling

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan mempunyai program yang dapat

membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling di sekolah, meliputi:

a. Pengisian Papan Bimbingan

Tujuan : Media untuk menyampaikan bimbingan dan informasi kepada siswa terkait bimbingan karir, pribadi, social, dan belajar sehingga media yang digunakan bervariasi.

Sasaran : Seluruh siswa

Waktu : Agustus 2015

Isi : 1.

Bimbingan 2.

Dana : Rp. 30.000,-

Hasil : papan bimbingan yang betemakan bimbingan belajar.

Bentuk : **Terlampir**

b. Pengadaan Daftar Cek Masalah (DCM)

Tujuan : A. Siswa dapat mengenali dan memahami masalah yang sedang dialami

B. Siswa dapat mengenal dan merancang tujuan hidupnya

Sasaran : Seluruh siswa kelas X AP 2 dan X MM

Waktu : 10 Agustus 2015

Dana : Rp. 50.000,-

Hasil : Mendapatkan lembar jawab yang sesuai dengan pilihan masalah siswa, selanjutnya perlu dianalisis setiap aspek masalah. Sehingga dapat ditemukan *need assessment* untuk selanjutnya dibuat program yang dibutuhkan oleh siswa

Bentuk : **Terlampir**

D. Kegiatan Lain

Selama praktik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengganti jadwal pelajaran pada papan jadwal yang telah disediakan dari pihak sekolah.
- b. Piket di ruang Guru, TU dan Perpustakaan.
- c. Membersihkan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi / cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan klasikal

Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam mengisi bimbingan.

2) Bimbingan kelompok

Sulitnya mendapatkan siswa yang memiliki masalah serupa dan bersedia mengikuti bimbingan secara kelompok. Akibatnya, bimbingan kelompok yang dilakukan praktikan juga terjadi secara kebetulan dan yang diikuti 19 orang siswa. Meski demikian, praktikan tetap berusaha untuk memaksimalkan efektivitas bimbingan kelompok yang telah dilakukan.

3) Layanan Pengumpulan Data

Ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan angket pengisian data pribadi siswa. Beberapa siswa tidak mengisi angket secara lengkap, sehingga praktikan harus dengan *telaten* menemui satu per satu siswa yang belum melengkapi datanya.

Untuk mengatasinya, praktikan melakukan strategi jemput bola, yaitu dengan memanggil siswa yang belum lengkap atau belum mengumpulkan data pribadinya secara bertahap. Praktikan juga mendatangi kelas untuk mengambil data pribadi yang belum dikembalikan siswa.

b. Layanan Responsif

- Konseling Individual

Pada awalnya, siswa kurang tertarik untuk meminta konseling, meski praktikan selalu mensosialisasikan layanan konseling setiap kali masuk kelas, sehingga praktikan harus lebih aktif dan membuka diri agar lebih dekat lagi dengan siswa. Dengan sikap aktif dan selalu membuka diri, beberapa konseli mulai mendekat dan secara sadar datang sendiri untuk melakukan konseling individual.

Tidak dapat menyelenggarakan konseling individual atau konseling kelompok di ruang BK. Hal ini dikarenakan ketidaknyamanan siswa jika masuk ruang BK. Dan pada akhirnya dilakukannya konseling individual ataupun konseling kelompok di perpustakaan, di mushola, ataupun di basecamp PPL UNY.

c. Perencanaan Individual

Masih kurangnya wawasan praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi, sehingga konsultasi jadi kurang maksimal. Untuk mengatasinya, setelah sesi konsultasi, praktikan kembali belajar dan mencari informasi serta wawasan baru dan kembali membincangkannya secara nonformal dengan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dapat disimpulkan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana dengan baik. Sebagian besar rencana kegiatan dapat dilaksanakan oleh praktikan. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.

Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media bimbingan, menyusun materi sendiri berdasarkan tujuan layanan yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, pelaksanaan PPL memberikan manfaat dimana praktikan dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan siswa, serta seluruh komponen sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang dimulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya pelaksanaan program PPL individu berjalan dengan baik. Program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
- b. Kegiatan PPL memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
- d. Proses bimbingan klasikal akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pendidikan sesuai bidangnya.
- f. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didiknya.
- g. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi bimbingan, media bimbingan, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah memberikan layanan bimbingan ataupun konseling, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan yang dihadapi selama proses layanan. Dengan demikian proses layanan dan bimbingan akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
- i. Mahasiswa PPL perlu mencatat setiap kegiatan dari awal pelaksanaan PPL, seperti laporan harian dan rincian setiap kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan pembuatan laporan agar tidak tergesa-gesa di akhir pelaksanaan PPL.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.

- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

- a. Metode bimbingan yang lebih bervariasi lagi, misalnya perbanyak *game* atau pelaksanaan bimbingan di luar ruangan kelas.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih cepat dalam merespon program kerja PPL sehingga program kerja yang sudah tersusun dapat segera terlaksana dan tidak terjadi pengunduran waktu sehingga merubah semua jadwal yang sudah direncanakan sebelumnya.
- c. Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara optimal, dan intensif pada setiap pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

NAMA LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pelayanan dasar						
	a. Bimbingan kelas						
	1. Tak Kenal Maka Tak Sayang						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
	2. Patah hati? Nggak lah ya!						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		1				1



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		1
	3. Bimbingan klasikal menggunakan media Games					
	a. Persiapan			1		1
	b. Pelaksanaan			1		2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		1
	4. Bimbingan klasikal menggunakan media games					
	a. Persiapan					1
	b. Pelaksanaan					1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1
	5. Bimbingan Klasikal mengenai percaya diri					
	a. Persiapan					1
	b. Pelaksanaan					2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1
	b. Pelayanan orientasi					



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	1.						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	c. Pelayanan Informasi						
	1. Sex Bebas						
	a. Persiapan						2
	b. Pelaksanaan						2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1
	2. Komunikasi Efektif						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		1				1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
	3. 5 Tips tidak mudah lapar						
	a. Persiapan						2
	b. Pelaksanaan						3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2
	d. Bimbingan kelompok						



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	1. Teman vs. Sahabat						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			1			1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
	e. Pelayanan pengumpulan data						
	1. Data pribadi siswa						3
	a. Persiapan						2
	b. Pelaksanaan						2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	2. Penyebaran DCM						
	a. Persiapan	3					3
	b. Pelaksanaan	2					8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	2					6



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	3. Presensi siswa						
	a. Persiapan						1
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1
a.	Pelayanan responsif						
	A. Konseling individual						1
	a. Persiapan						6
	b. Pelaksanaan						2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	B. Konseling kelompok						1
	a. Persiapan			1			5
	b. Pelaksanaan			1			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			
	C. Home visit						
	a. Persiapan		1	1	1		3



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	b. Pelaksanaan		2	2	2		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		2	2	2		6
2.	Perencanaan individual						
	a. Pengolahan DCM						
	1) Persiapan	1					1
	2) Pelaksanaan	4					4
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut	2					2
	b. Pembuatan Kelompok Belajar						
	1) Persiapan						1
	2) Pelaksanaan						1
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut						1
3.	Pengadaan Media Bimbingan						
	a. Poster						
	1. Persiapan			5			5
	2. Pelaksanaan			2			2
	3. Evaluasi			1			1
	b. Leaflet						



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	1. Persiapan	2					2
	2. Pelaksanaan		1				1
	3. Evaluasi		1				1
	c. Booklet						
	1. Persiapan						1
	2. Pelaksanaan						5
	3. Evaluasi						1
5	Jaga Piket Ruang						
	a. Ruang TU	5	5	5	5	5	25
	b. Ruang Guru	5	5	5	5	5	25
	c. Ruang Perpustakaan	5	5	5	5	5	25
	Jumlah						194



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

Moyudan, 10 September 2015

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muh Zainuri
NIP. 19610726 199003 1 003

Yunia Rani S.Pd.

A. Aryadi W, M. Si
NIP. 19550523 198003 1 003

Indha Rachmawati Sufis
NIM 12104244003



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	Nama Mahasiswa	Indha Rachmawati Sufis
Alamat Sekolah	Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta	Nomor Induk Mahasiswa	12104244003
Guru Pembimbing	A. Aryadi W M.si	Fakultas/Prodi	FIP / Bimbingan dan konseling
		Dosen Pembimbing PPL	Nurhadi Santoso, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1.	Senin, 10/08/2015	<ul style="list-style-type: none">✓ Penerjunan mahasiswa PPL UNY yang dihadiri oleh seluruh Mahasiswa PPL, DPL, Kepala Sekolah beserta guru – guru pembimbing. Jam✓ Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing.✓ Penyebaran DCM untuk siswa baru kelas X✓ Membantu tugas guru BK	<ul style="list-style-type: none">✓ Kegiatan di laksanakan di ruang aula SMK Muh 2 Moyudan dihadiri oleh DPL, Kepala sekolah beserta guru-guru pembimbingan. DPL penyerahan terhadap kepada sekolah serta kepada guru pembimbing yang bersangkutan.✓ Kegiatan dilaksanakan di ruang BK dengan pembimbing berkoordinasi untuk melakukan kegiatan apa yang harus dilaksanakan selama 1 bulan kedepan.✓ Kegiatan di lakukan pada jam ke 5 dan ke 6 di kelas X Administrasi Perkantoran 2 dan kelas X Multimedia berjalan lancar.✓ Kegiatan dilakukan di ruang bk. Kegiatannya yaitu membantu menyusun berkas pengajuan beasiswa anak cerdas kelas X		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

		✓ Mengadakan rapat perencanaan Lomba Hari Kemerdekaan.	✓ Menentukan susunan kepanitiaan yang terdiri dari Mahasiswa PPL UNY dan UAD, menentukan daftar lomba apa saja yang akan diadakan serta pembagian tugas bagi setiap penanggungjawab lomba.		
2.	Selasa, 11/08/2015	✓ Menjaga ruang BK ✓ Mengolah data DCM	✓ Mengkondisikan siswa yang mengumpulkan HP ✓ evaluasi DCM ✓ Entri hasil dan mengolah data dcm kelas kelas X MM		
3.	Rabu, 12/08/2015	✓ Piket ruang Guru ✓ Mengolah DCM	✓ Merapikan berkas-berkas di meja piket. ✓ Entri dan menganalisis DCM kelas X MM	-	-
4.	Kamis, 13/08/2015	✓ Piket TU	✓ Mengisi biodata buku induk siswa ✓ Membantu merapihkan undangan		
5.	Jumat	✓ Membuat leaflet	✓ Menyusun dan membuat poster tentang	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

	14/08/2015		free sex.		
6.	Sabtu 15/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan lomba 17an ✓ Bimbingan dengan DPL jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan PPL UNY dan UAD ✓ Berlangsungnya kegiatan lomba meliputi lomba basket, voly, pecah air, balap kelereng, bakiak dan tartil. ✓ Bimbingan dengan DPL membahas tentang LBK 	-	-
Minggu ke-2					
7.	Senin 17/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upacara memperingati hari Kemerdekaan RI (17 agustus) ✓ Menyiapkan materi bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas x dan xi beserta guru-guru dilaksanakan di lapangan Sumber Rahayu. ✓ Mempersiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa tentang tak kenal maka tak sayang 		
8.	Selasa 18/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan materi layanan bimbingan klasikal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jam ke 5 dan 6 memberikan layanan bimbingan klasikal yaitu “tentang tak kenal maka tak sayang”. 		
9.	Rabu 19/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bersalaman dengan murid ✓ Piket ruang Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bersalaman dengan murid berjalan lancar ✓ Mengangkat telfon yang masuk, menuliskan pada buku administrasi tentang kehadiran siswa 		
10	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket ruang TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melanjutkan mengisi buku biodata 		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

	20/08/2015	✓ Persiapan membuat RPL	siswa ✓ Membuat RPL mengenai “Patah hati? Nggak lah ya”.		
11	Jumat 21/08/2015	✓ Memberikan layanan klasikal ✓ Home visit	✓ Jam ke 6 masuk kelas memberikan materi tentang “Patah hati, nggak lah ya” di kelas X MM ✓ Jam ke 7 sampai dengan jam ke 9 home visit di salah satu siswa kelas xi MM		
12	Sabtu 22/08/2015	✓ Masuk kelas AP 1 ✓ Tugas Piket di Perpustakaan ✓ Tugas ruang BK	✓ Bimbingan klasikal jam ke 2 dan 3 yaitu kegiatan permainan kertas dan permainan strip 7 ✓ Memantau siswa yang meminjam, membaca maupun mengembalikan buku ✓ Menjaga ruang bk bagi siswa yang ingin konseling dan menjaga hp ketika nanti pulang akan di ambil siswa. ✓ Evaluasi masuk kelas dan evaluasi home visit		
Minggu ke-3					
13	Senin 24/08/2015	✓ Upacara ✓ Membantu penempelan di papan informasi ✓ Persiapan papan bimbingan	✓ Menempel beberapa berkas untuk papan informasi berupa brosur kuliah, pekerjaan, dan lain-lain. ✓ Membersihkan papan bimbingan ✓ Membuat apa saja yang akan di jadikan materi di papan bimbingan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

14	Selasa 25/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan leaflet ✓ Perbaikan kotak masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan membuat leaflet ✓ Memperbaiki kotak masalah dengan membersihkan serta menambah tulisan agar siswa tertarik dengan pengaduan masalah ke bimbingan dan konseling 		
15	Rabu 26/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket Ruang Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu administrasi di ruang guru Membantu dan mengisi jadwal guru yang tidak bisa masuk kelas karena berhalangan mengajar. 		
16	Kamis 27/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket ruang TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu memindahkan data nilai siswa. 		
17	Jumat 28/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk kelas X AP 2 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan klasikal tentang “teman vs Sahabat”. 		
18	Sabtu 29/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan papan bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membersihkan papan bimbingan kemudian menghias dengan tulisan baru bersama rekan BK 		
Mingguke-4					
11.	Senin 30/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan membuat booklet 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan data yang akan di buat booklet 		
12.	Selasa 01/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas di ruang BK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu pengumpulan dan pengambilan hp. ✓ Membersihkan ruang bk. 		
13.	Rabu 02/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket Ruang Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu dalam mengetik dokumen sapras guna kelengkapan akreditasi 		
14.	Kamis 03/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket ruang TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu mengelompokan dokumen rapot siswa kelas XII 		
15.	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk kelas X MM 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengisi jam mata pelajaran kosong di 		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

	04/09/2015		X MM dengan games		
16.	Sabtu 05/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas di perpustakaan ✓ Konseling kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu administrasi di ruang perpustakaan ✓ Konseling kelompok di kelas XI AK pada jam 8 dan 9 		
Minggu ke-5					
17.	Senin 07/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan membuat poster 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengelompokan poster yang akan digunakan sebagai media layanan bimbingan. 		
18.	Selasa 08/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas di ruang bk ✓ Pelaksanaan ✓ Home visit 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merapikan kembali di ruang bk, seperti mengecat data dinding, ✓ Jam ke 7 sampai ke 9 home visit di rumah siswa bersama guru bk dan rekan bk. 		
19.	Rabu 09/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket Ruang Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu keperluan yang ada di ruang guru 		
20.	Kamis 10/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket ruang TU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengedit sertifikat siswa kelas XII yang sedang Praktek Kerja Lapangan 		
21.	Jumat 11/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk Kelas X MM 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan klasikal tentang Percaya diri 		
22.	Sabtu 12/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dilaksanakan di ruang Aula di hadiri oleh seluruh guru pembimbing kepala sekolah dan seluruh mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 moyudan 		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

A. Ariyadi Warsito, M. Si
NIP. 19550523 198003 1 003

Yunia Rani S. Pd

Indha Rachmawati Sufis
NIM. 12104244003



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

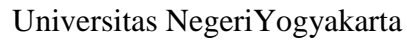
Universitas Negeri Yogyakarta

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Seraan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Papan Bimbingan	Papan bimbingan bertema tentang “Tidak Mudah Lapar” dan “Komunikasi	-	Rp 30.000,-	-	-	Rp 30.000,-

**TAHUN : 2015**

untuk
mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

untuk
mahasiswa

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui:

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muh Zainuri

NIP. 19610726 199003 1 003

A. Ariyadi Warsito, M. Si

NIP. 19550523 198003 1 003

Indha Rachmawati Sufis

NIM. 12104244003

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

TAHUN PELAJARAN 2015

- A. Judul Materi** : Pentingnya Komunikasi yang Efektif
- B. Bidang Bimbingan** : Bimbingan Pribadi- Sosial
- C. Fungsi Layanan** : Pemahaman dan Penerapan
- D. Jenis Layanan** : Layanan Informasi
- E. Tujuan Layanan** : 1. Membantu siswa agar dapat mengetahui bahaya *Free Sex*.
2. Mencegah siswa melakukan tindakan *Free Sex*.
- F. Sasaran** : Seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- G. Alokasi waktu** :
- H. Hari/Tanggal** :
- I. Semester** : I
- J. Pihak yang diikuti** : Siswa kelas X, XI, XII
- K. Alat dan bahan** : Laptop
- L. Metode layanan** : Poster
- M. Rencana Penilaian** :
- Penilaian segera : Mengamati partisipasi siswa saat penyelenggaraan layanan bimbingan.
- Penilaian jangka pendek : Mengamati dan memantau perubahan siswa secara berkala yang berkaitan dengan berkomunikasi yang efektif.
- Penilaian jangka panjang : Mengamati perubahan siswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajarnya sendiri.

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai pemeliharaan komunikasi yang efektif

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Menyetujui,

Pembimbing

Perencana Kegiatan

Yunia Rani S. Pd

Indha Rachmawati Sufis

NIM. 12104244003

Materi Satuan Layanan *Free Sex*

Seks bebas atau free sex sebenarnya memiliki definisi yang sederhana yakni perilaku seksual yang dilakukan oleh seseorang bersama orang lain diluar ikatan pernikahan yang telah disahkan secara legal oleh badan hukum negara dan atau badan hukum agama. Perilaku seksual seperti apa saja? Tentunya mulai dari ciuman, oral seks, petting sampai kepada hubungan intim.

Bahaya Fisik

Bahaya fisik yang dapat terjadi adalah terkena penyakit kelamin (Penyakit Menular Sexual/ PMS) dan HIV/AIDS serta bahaya kehamilan dini yang tak dikehendaki. PMS adalah penyakit yang dapat ditularkan dari seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual. Seseorang berisiko tinggi terkena PMS bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral maupun anal. Bila tidak diobati dengan benar, penyakit ini dapat berakibat serius bagi kesehatan reproduksi, seperti terjadinya kemandulan, kebutaan pada bayi yang baru lahir bahkan kematian.

Perlu diketahui bahwa PMS tidak dapat dicegah hanya dengan memilih pasangan yang kelihatan bersih penampilannya, mencuci alat kelamin setelah berhubungan seksual, minum jamu-jamuan, minum antibiotik sebelum dan sesudah berhubungan seks.

AIDS singkatan dari Aquired Immuno Deficiency Syndrome. Penyakit ini adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya system kekebalan tubuh. Penyebabnya adalah virus HIV. HIV sendiri adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus. AIDS merupakan penyakit yang salah satu cara penularannya adalah melalui hubungan seksual. Selain itu HIV dapat menular melalui pemakaian jarum suntik bekas orang yang terinfeksi virus HIV, menerima transfusi darah yang tercemar HIV atau dari ibu hamil yang terinfeksi virus HIV kepada bayi yang dikandungnya.

Kesiapan seorang perempuan untuk hamil dan melahirkan atau mempunyai anak ditentukan oleh kesiapan dalam tiga hal, yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental/ emosi/psikologis dan kesiapan sosial/ekonomi. Secara umum, seorang perempuan dikatakan siap secara fisik jika telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya (ketika tubuhnya berhenti tumbuh), yaitu sekitar usia 20 tahun. Kehamilan pada usia yang sangat dini dan tidak dikehendaki akan menyebabkan terjadinya resiko kehamilan dan persalinan serta resiko pada janin seperti

- * panggul sempit
- * kontraksi rahim yang lemah
- * ketidak teraturan tekanan darah yang dapat berdampak pada keracunan kehamilan serta
- * kejang-kejang yang dapat menyebabkan kematian
- * Remaja atau calon ibu merasa tidak ingin dan tidak siap untuk hamil maka ia bisa saja tidak mengurus dengan baik kehamilannya

- * Gangguan pertumbuhan organ-organ tubuh pada janin
- * kecacatan
- * Sulit mengharapkan adanya perasaan kasih sayang yang tulus dan kuat dari ibu yang tidak menghendaki kehamilan bayi yang dilahirkannya nanti. Sehingga masa depan anak mungkin saja terlantar

Mengakhiri kehamilannya atau sering disebut dengan aborsi. Di Indonesia aborsi dikategorikan sebagai tindakan ilegal atau melawan hukum. Karena tindakan aborsi adalah ilegal maka sering dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan tidak aman. Aborsi tidak aman berkontribusi kepada kematian dan kesakitan ibu. Aborsi sangat berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan perempuan terutama jika dilakukan secara sembarangan yaitu oleh mereka yang tidak terlatih. Perdarahan yang terus-menerus serta infeksi yang terjadi setelah tindakan aborsi merupakan sebab utama kematian perempuan yang melakukan aborsi. Di samping itu aborsi juga berdampak pada kondisi psikologis. Perasaan sedih karena kehilangan bayi, beban batin akibat timbulnya perasaan bersalah dan penyesalan yang dapat mengakibatkan depresi.

Bahaya Perilaku dan Kejiwaan

Sex bebas akan menyebabkan terjadinya penyakit kelainan seksual berupa keinginan untuk selalu melakukan hubungan sex. Sipenderita selalu menyibukkan waktunya dengan berbagai khayalan-khayalan seksual, jima, ciuman, rangkulan, pelukan, dan bayangan-bayangan bentuk tubuh wanita luar dan dalam. Sipenderita menjadi pemalas, sulit berkonsentrasi, sering lupa, bengong, ngelamun, badan jadi kurus dan kejiwaan menjadi tidak stabil. Yang ada dipikirkannya hanyalah seks dan seks serta keinginan untuk melampiaskan nafsu seksualnya. Akibatnya bila tidak mendapat teman untuk sex bebas, ia akan pergi ke tempat pelacuran (prostitusi) dan menjadi pemerkosa. Lebih ironis lagi bila ia tak menemukan orang dewasa sebagai korbannya, ia tak segan-segan memerkosa anak-anak dibawah umur bahkan nenek yang sudah uzur.

Bahaya Sosial

Sex bebas juga akan menyebabkan seseorang tidak lagi berpikir untuk membentuk keluarga, mempunyai anak, apalagi memikul sebuah tanggung jawab. Mereka hanya menginginkan hidup di atas kebebasan semu. Lebih parah lagi seorang wanita yang melakukan sex bebas pada akhirnya akan terjerumus ke dalam lembah pelacuran dan prostitusi.

Anak yang terlanjur terlahir akibat sex bebas (perzinahan) tidak mendapatkan cinta kasih dari ayahnya dan kelembutan belainan ibunya. Ia tidak akan mendapat perhatian dan pendidikan yang cukup. Setelah ia tahu bahwa ia terlahir akibat perzinahan, maka kejiwaannya akan menjadi kaku dan tersisih dalam pergaulan dan sosial kemasyarakatan, bahkan tak jarang ia akan terlibat dalam masalah kriminalitas. Hal yang lebih ironis lagi adalah sering ayah dari anak yang terlahir akibat sex bebas tidak jelas lagi siapa ayahnya.

Sex bebas juga akan menyebabkan berantakannya suatu keluarga dan terputusnya tali silaturahmi dan kekerabatan. Orang tua biasanya tidak akan perduli lagi pada anak yang telah jauh tersesat ini, sebaliknya seorang remaja yang merasa tidak dipedulikan lagi oleh orang tuanya akan semakin nekad, membangkang dan tidak patuh lagi pada orang tua. Ia juga akan terlibat konfrontasi dengan sanak saudara lainnya. Hal ini pada akhirnya dapat menimbulkan rasa frustrasi dan kecewa serta dendam tak kesudahan terhadap anggota keluarga sendiri.

Bahaya Perekonomian

Sex bebas akan melemahkan perekonomian si pelaku karena menurunnya produktivitas si pelaku akibat kondisi fisik dan mental yang menurun, penghamburan harta untuk memenuhi keinginan sex bebasnya. Disamping itu sipelaku juga akan berupaya mendapatkan harta dan uang dengan menghalalkan segala cara termasuk dari jalan yang haram dan keji seperti korupsi, menipu, judi, bisnis minuman keras dan narkoba dan lain sebagainya.

Bahaya keagamaan dan akhirat

Para pemuda yang terperosok kedalam lumpur kehanyutan sex bebas dan kemerosotan akhlak akan ditimpa 4 macam hal tercela yang diisyaratkan dan disebutkan tanda-tandanya oleh Rasulullah SAW, sebagaimana yang tercantum dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani. Rasulullah SAW bersabda : ”Jauhilah zina karena ia mengakibatkan 4 macam hal; menghilangkan wibawa di wajah, menghalangi rezeki, dimurkai Allah dan menyebabkan kekelan dalam neraka” (HR. Ath-Thabrani). Seorang pezina ketika ia melakukan zina akan terlepas dari keimanan dan ke Islaman, sebagaimana hadist Rasulullah SAW: ” Tidak ada seorang pezina ketika melakukan zina sedangkan saat itu ia beriman....” (HR. Bukhari dan Muslim)

Diantara bahaya akhirat, seorang pezina jika tidak bertaubat akan dilipat gandakan siksaanya pada hari kiamat, sebagaimana firman Allah SWT: ”Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu niscaya ia mendapat (pembalasan) dosa (nya) (yakni) akan dilipatgandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina” (QS. Al Furqaan: 68-69)

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(BIMBINGAN PRIBADI)

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN (SMEA)
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: Genap
Tugas Perkembangan	: Mencapai kematangan dalam bergaul dan bersahabat dengan baik
Kompetensi Dasar	: Mampu bersosialisasi dengan baik
Indikator	: Selalu berhati-hati dalam segala ucapan dan tindakannya
Topik Bahasan	: Sahabat bukan teman biasa
Bidang Bimbingan	: Sosial
Jenis Layanan	: Informasi
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none">a. Agar siswa-siswi memahami tentang pentingnya persahabatanb. Siswa-siswi dapat mengetahui sikap apa saja yang harus dilakukan oleh seorang sahabat
Sasaran Layanan	: Siswa-siswi kelas X AP 2 (Sepuluh)
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Tahap Pelaksanaan	: 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Mengabsen siswa dan mengecek persiapan siswac. Menjelaskan kegiatan dan tujuan layanan yang akan dicapai <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan materi pengertian apakah itu sahabat, perbedaan sahabat dan teman biasab. Memberikan tips bersahabat yang baikc. Mengkondusifkan keadaan siswa-siswi dapat aktif dengan melakukan tanya jawab

3. Penutup

- a. Menarik Kesimpulan
- b. Memotivasi siswa
- c. Salam penutup

Materi	: Terlampir
Tempat	: Ruang Kelas
Waktu	: 1 x 45 menit
Penyelenggara	: Praktikan
Pelaksana	: Praktikan
Media	: Spidol, White board, Laptop, Power Point, LCD, Proyektor
Metode	: PPT, Video, Diskusi, Tanya Jawab
Rencana Penilaian	: 1. Penilaian Proses

Apakah layanan yang telah diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seperti apa respon siswa atas penyampaian materi bimbingan.

2. Hasil

Apakah siswa cukup memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh konselor.

3. Mengadakan konseling kelompok.

Praktikan

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Indha Rachmawati Sufis

Yunia Rani S.Pd

12104244003

LAYANAN INFORMASI

TIPS BERSAHABAT DENGAN BAIK

1. Pengertian Sahabat

Apa itu Sahabat?

Sahabat banyak diartikan sebuah hubungan pertemanan yang sangat dekat atau lebih kepada arah persaudaraan. Terkadang seorang sahabat sendiri lebih dekat daripada keluarga yang kita miliki. Terkadang kita menceritakan apapun lebih jujur kepada sahabat dibanding dengan keluarga kita sendiri. Maka dari itu tak heran jika banyak kisah sahabat dan *cerita persahabatan sejati* yang sangat terkenal di dunia ini.

2. Perbedaan Sahabat dengan Teman

Orang sering keliru mengartikan kata sahabat dan teman. Jika kita pintar, kita bisa membedakan mana yang teman dan mana yang sahabat. Tidak semua teman adalah sahabat dan tidak pula semua sahabat adalah teman.

Sahabat adalah orang yang selalu merasakan suka duka yang di alami oleh seorang sahabatnya. Sedangkan teman adalah orang yang tidak terlalu dekat dengan kita, bisa saja karena hanya bertatap muka satu kali atau dua kali lalu kita bias menyebutnya sebagai teman. Tetapi sahabat adalah orang yang selalu menemani dan merasakan pahit masinya hidup ini.

Teman : pengertiannya lebih spesifik. Misalnya teman itu bisa saja teman bermain, teman sekolah, teman kampus dll. Pertemanan hanya sebatas ruang lingkup itu saja, dan kalau sudah diluar itu maka bisanya tidak akan ada hubungan apa-apa lagi. Biasanya teman tidak akan atau tidak mau merasakan apa yang sedang di rasakan oleh teman yang lainnya. Mereka cenderung tidak mau peduli, walaupun tidak semuanya seperti itu. Saya jelaskan secara detail lagi bahwa, teman bermain, sekolah dan kampus yang dimaksudkan diatas adalah teman bermain berarti ya memang teman bermain saja dan tidak lebih dari itu, begitu pun teman kampus, teman sekolah dan lain-lain.

Sahabat : penegrtiannya lebih dalam dan disertai dengan peraan simpati terhadap sahabatnya tanpa mengenal waktu dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama (tak terbatas waktu). Dan lagi bahwa, sahabat akan selalu setia bersama mengalami suka maupun duka yang kami rasakan. Kelebihan sahabat itu sendiri adalah diimana sahabat itu kita bisa jadikan sebagai tempat untuk kita curhat dan mengungkapkan perasaan apa saja yang kita hadapai dalam kehidupan kita. sahabat itu tempat kita curhat, meluapkan apa yg akan kita luapkan, sahabat selalu ada saat kita butuh selalu setia saat kita ditinggalin orang-orang yang kita sayng, itu bedanya sahabat sama teman.

“temen mudah di cari namun sahabat susah tuk dicari”

Tips Mendapatkan Sahabat dengan Mudah

1. Menghargai Orang lain

Kita sebagai Manusia Yang hidup saling membutuhkan harus bisa menghargai segala bentuk apapun yang ada pada orang lain. Baik itu masalah pendapat, keahlian, maupun sifat dan pribadi dirinya. Jangan sampai keluar kata-kata yang bisa menyinggung orang lain, jika kamu mau dihargai oleh orang lain.

2. Bercanda

Memang benar, bercanda adalah sesuatu yang asyik pada diri Manusia, Tapi jangan sampai kita Over dalam bercanda dengan orang lain dan kita harus melihat situasi orang yang mau kita ajak bercanda apakah memungkinkan apa nggak untuk di ajak bercanda.

Kalo pun dia sedang dihadapi dengan kesulitan yang sangat berat kita harus bisa membuat dia tertawa, tersenyum dan merasa nyaman bila berada di samping kita meskipun dalam keadaan yang segmenting mungkin.

3. Menjadi Orang Yang di Percaya

Kalo kita di Percaya oleh Teman/Orang lain, itu bukanlah sesuatu Yang Baik buat kita, memang benar, dipercaya oleh teman bisa membuat kita senang, senang karena dipercaya oleh

orang lain. Tapi yang membuat kita rada susah yaitu apakah kita bisa menjaga kepercayaan yang di berikan oleh orang lain kepada kita?? Jadi, agar kita bisa memelihara kepercayaan itu salah satu caranya ialah Jangan biasakan menjadi mulut Ember, dan berpikir rahasia orang lain adalah rahasia kita

4. Menjadi Orang Yang bisa diandalkan

Nah ini dia.. apakah kita sudah bisa menjadi teman Yang Baikah? Apakah kita sudah pantas di sebut sebagai seorang teman yang bisa diandalkan? Bisa diandalkan oleh oranglain bila mereka mendapatkan hal yang sangat sulit. Untuk menjadi teman yang bisa diandalkan memang susah susah Gampang. Cara Gampangnya ialah.. cukuplah memenuhi criteria yang telah disebutkan diatas, yaitu : Kita bisa menghargai Orang Lain, bisa membuat Teman tersenyum dalam keadaan apapun mekipun dalam keadaan yang sangat genting, Menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Teman/Orang.



Mengonsumsi makanan yang tinggi protein, sayuran, minum air dan menghindari makanan dengan kepadatan energi yang tinggi adalah cara paling efektif untuk merasa kenyang lebih lama.

Nah, seperti apa sebenarnya hubungan antara rasa lapar dan kenyang lebih lama?

1. Makan makanan protein tinggi

Mengonsumsi makanan yang tinggi protein secara signifikan meningkatkan rasa kenyang. Menurut The Journal of Nutrition, cobalah mengonsumsi makanan seperti ayam dan ikan untuk merasa kenyang dengan kalori lebih sedikit.

2. Makan sayuran

Makanan tinggi serat akan mengurangi nafsu makan dan memberikan rasa

kenyang. Makanan yang tinggi serat cenderung memiliki kepadatan energi yang rendah.

The American Heart Association menyarankan untuk mengonsumsi antara 3-4 porsi sayuran per hari.

3. Minum air

The Ohio State University menjelaskan bahwa air minum membantu penurunan berat badan melalui pengurangan nafsu makan. Air memiliki 0 kalori, tetapi pada saat yang sama membantu memberikan perasaan kenyang. Mayo Clinic menyarankan minum 2 liter air per hari.

Rasa haus bisa berbeda tipis dengan rasa lapar. Sebelum makan, coba minum air terlebih dahulu.

4. Makan lebih perlahan

Kunyah makanan dengan kecepatan lambat juga dapat membantu merasa lebih kenyang untuk waktu yang cukup lama. Cobalah makan perlahan dan menikmati setiap gigitan.

Ini akan membantu Anda merasa seolah-olah sudah makan banyak dan

menikmati makanan Anda. Kunyah makanan sampai benar-benar lembut.

5. Hindari makanan tinggi energi

Mayo Clinic menjelaskan bahwa mengonsumsi makanan dengan kepadatan energi yang lebih rendah akan membantu Anda merasa kenyang lebih lama. Makanan dengan kepadatan energi yang rendah memiliki sejumlah kecil kalori.

Seledri adalah contoh sempurna makanan dengan kepadatan energi yang rendah. Hindari makanan seperti es krim karena mereka kalorinya yang tinggi.

Nah ada pula cara mengatur pola makan agar tidak cepat lapar saat berdiet, orang biasanya cenderung lebih banyak menahan lapar demi mendapatkan bentuk tubuh ideal yang mereka inginkan. Mereka pun memilih bahan makanan tertentu mulai dari makan buah hingga makanan khusus diet.

Hindari konsumsi banyak makanan berlabel “bebas lemak”

Banyak orang berpikir makanan “bebas lemak” / “non fat”, jika dikonsumsi tidak membuat tubuh melar. Anggapan ini salah karena makanan yang “bebas lemak” tidak berarti bebas kalori & jika dikonsumsi berlebih akan disimpan tubuh jadi lemak. Bahkan biasanya juga mengandung kalori & kadar gula tinggi yang bisa memancingmu mengonsumsi banyak makanan.

Hindari konsumsi makanan yang minim kandungan proteinnya.

Cara mengatur pola makan selanjutnya dengan konsumsi makanan protein tinggi. Karena protein memiliki efek termik tinggi (jumlah energi yang digunakan tubuh untuk mencerna makanan) daripada karbohidrat atau lemak yang mempunyai efek termik rendah. Konsumsi telur, yogurt, alpukat, kacang-kacangan seperti kedelai, almond agar tidak cepat lapar.

Hindari konsumsi buah dengan kadar GI tinggi.

Sebagian pelaku diet beranggapan bahwa makan buah apa saja bagus untuk tubuh. Namun, memilih buah dengan kandungan Glikemik Indeks (GI) tinggi bisa membuatmu cepat

merasa lapar membuat gula darah naik & tidak stabil. Cek buah-buahan serta makanan yang bisa kamu konsumsi & tidak membuatmu cepat lapar di sini.

Hindari konsumsi makanan dengan rempah tertentu

Makanan yang mengandung bumbu seperti kunyit, daun peterseli maupun jahe bisa merangsang nafsu makan lebih dibandingkan bumbu lainnya meskipun kamu baru saja makan lho.

Sebaiknya perhatikan dulu kandungan gizi di kemasannya sebelum membelinya. Pastikan tidak mengandung bahan yang merugikan bagi tubuh dan mengandung nutrisi yang baik seperti omega-3, rendah lemak jenuh, kalsium.

Sumber :

<http://multimediasbersatu.wordpress.com/2011/07/31/5-tips-mudah-agar-tidak-cepat-lapar/>

<http://www.soyjoy.co.id/prevention/cara-mengatur-pola-makan-agar-tidak-cepat-lapar/>

5 Tips mudah agar tidak Cepat Lapar



Oleh:

Indha Rachmawati .S
12104244003

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(BIMBINGAN PRIBADI)

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN (SMEA)
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Kelas	: X Multimedia (Sepuluh Multimedia)
Semester	: Genap
Tugas Perkembangan	: Mencapai kematangan dalam mengenal teman sebaya
Kompetensi Dasar	: Mampu mengenal teman sebaya dengan baik
Indikator	: Dapat membedakan karakter atau ciri fisik teman sebaya
Topik Bahasan	: Tak Kenal Maka Tak Sayang
Bidang Bimbingan	: Sosial
Jenis Layanan	: Informasi
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none">a. Agar siswa-siswi memahami tentang pentingnya mengenal satu sama lainb. Siswa-siswi dapat mengetahui perbedaan ciri fisik teman yang satu dengan yang lain
Sasaran Layanan	: Siswa-siswi kelas X (Sepuluh)
Strategi Layanan	: Klasikal
Tahap Pelaksanaan	: 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Mengabsen siswa dan mengecek persiapan siswac. Menjelaskan kegiatan dan tujuan layanan yang akan dicapai 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan tips berkenalan dengan teman barub. Mengkondusifkan keadaan siswa-siswi dan persiapan gamec. Menjelaskan gamed. Memulai game

3. Penutup

- a. Menarik Kesimpulan
- b. Memotivasi siswa
- c. Salam penutup

Materi	: Terlampir
Tempat	: Ruang Kelas
Waktu	: 1 x 45 menit
Penyelenggara	: Konselor
Pelaksana	: Konselor
Media	: Spidol, White board
Metode	: Games
Rencana Penilaian	: 1. Penilaian Proses

Apakah layanan yang telah diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seperti apa respon siswa atas penyampaian materi bimbingan.

2. Hasil

Apakah siswa cukup memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh konselor.

3. Mengadakan konseling individu atau kelompok.

Praktikan

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Indha Rachmawati Sufis

Yunia Rani

12104244003

LAYANAN INFORMASI

Tips Berkenalan dengan Teman Baru

Berikan senyuman

Senyuman yang tulus dan tanpa dibuat-buat menunjukkan bila seseorang itu ramah. Nah, untuk bisa berkenalan dengan teman baru yang pertama kali kita harus lakukan adalah memberinya senyuman sehingga dia pun senang kita ajak berkenalan.

Tataplah wajahnya

Pada saat kamu berkomunikasi atau ngobrol dengannya sebaiknya sambil menatap wajahnya, sehingga ia merasa dihargai. Saat mengobrol jangan menunduk atau malah melihat-lihat ke arah lain.

Berjabat tangan

Nah, setelah kita menunjukkan sikap ramah dan bersahabat, lalu ulurkan tangan kepadanya. Jabatlah tangannya, sambil mengucapkan nama panggilan kita diawali dengan kalimat sapaan. Misalnya "Hai, namaku...."

Membahas Hobi

Untuk memulai pembicaraan kita bisa membahas tentang sesuatu yang ada di sekitar kita, atau bisa juga soal hobi. Siapa tahu hobi kita sama dengannya sehingga akan mempererat pertemanan.

Hindari pertanyaan pribadi

Hindari pertanyaan pribadi, misalnya tentang pekerjaan papanya, apa merek mobilnya, dan lain-lain. Karena selain nggak sopan, hal itu juga bisa membuatnya bete dan kesal dengan kita.

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

TAHUN PELAJARAN 2015

- A. Judul Materi** : Pentingnya Komunikasi yang Efektif
- B. Bidang Bimbingan** : Bimbingan Sosial
- C. Fungsi Layanan** : Pemahaman dan Penerapan
- D. Jenis Layanan** : Layanan Informasi
- E. Tujuan Layanan** :
1. Membantu siswa agar dapat mengetahui pentingnya berkomunikasi yang baik.
2. Menumbuhkan serta meningkatkan komunikasi yang efektif antar siswa.
- F. Sasaran** : Seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- G. Alokasi waktu** :
- H. Hari/Tanggal** :
- I. Semester** : I
- J. Pihak yang diikuti** : Siswa kelas X, XI, XII
- K. Alat dan bahan** : HVS dan spidol.
- L. Metode layanan** : Leaflet
- M. Rencana Penilaian** :
- Penilaian segera : Mengamati partisipasi siswa saat penyelenggaraan layanan bimbingan.
- Penilaian jangka pendek : Mengamati dan memantau perubahan siswa secara berkala yang berkaitan dengan berkomunikasi yang efektif.
- Penilaian jangka : Mengamati perubahan siswa dalam menumbuhkan dan

panjang

meningkatkan motivasi belajarnya sendiri.

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai pemeliharaan komunikasi yang efektif

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Menyetujui,

Pembimbing

Perencana Kegiatan

Yunia Rani S. Pd

Indha Rachmawati Sufis

NIM. 12104244003

Materi SATLAN BK Sosial “Komunikasi Efektif”

KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Pengertian

Kegiatan komunikasi sudah menjadi sebagian besar kegiatan kita sehari-hari, mulai antar teman/pribadi, kelompok, organisasi atau massa. Kalau lebih teliti lagi banyak kegagalan dari komunikasi yang kita lakukan. Bisa jadi bentuknya karena tujuan yang kita inginkan belum tercapai, misalnya tercapainya kesepahaman, bertambahnya informasi, perubahan sikap pada teman/orang lain.

2. Komunikasi

Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan. Secara sederhana, kegiatan komunikasi dipahami sebagai kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut.

Elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi adalah:

- Komunikator : orang yang menyampaikan pesan
- Pesan : ide atau informasi yang disampaikan
- Media : sarana komunikasi
- Komunikan : *audience*, pihak yang menerima pesan
- Umpan Balik : respon dari komunikan terhadap pesan yang diterimanya

Dalam kehidupan nyata mungkin ada yang menyampaikan pesan/ ide; ada yang menerima atau mendengarkan pesan; ada pesan itu sendiri; ada media dan tentu ada respon berupa tanggapan terhadap pesan. Secara ideal, tujuan komunikasi bisa menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan.

3. Fungsi Komunikasi

- Membangun Konsep Diri (*Establishing Self-Concept*)
- Eksistensi Diri (*Self Existence*)
- Kelangsungan Hidup (*Live Continuity*)
- Memperoleh Kebahagiaan (*Obtaining Happiness*)

- Terhindar dari Tekanan dan Ketegangan (*Free from Pressure and Stress*)

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi

Sebagai makhluk sosial komunikasi merupakan hal yang paling dekat dengan kita. Apa sebenarnya komunikasi itu? Komunikasi dapat kita artikan sebagai berbagi pikiran, informasi dan intelijen. Segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan pesannya pada orang lain merupakan tujuan komunikasi. Lalu jika pesan yang kita maksudkan tersebut tidak sesuai dengan penangkapan lawan bicara kita, terjadilah mis-komunikasi. Sebuah komunikasi yang efektif membutuhkan kejernihan pesan, kelengkapan pesan, ekspresi wajah, kontak mata, postur tubuh, dan penampilan fisik secara eksternal. Di era modern ini mungkin nampak 'tolol' melihat seseorang berusaha menciptakan kesadaran komunikasi. Banyak di antara kita memberi sedikit perhatian pada hal ini tetapi kenyataannya komunikasi ini terus berlangsung, tak peduli siapa Anda, jika Anda tidak bisa berkomunikasi dengan semestinya maka tak seorangpun akan mendengarkan Anda. Jadi komunikasi merupakan sebuah asset penting sebagai tambahan untuk kepribadian Anda. Bagaimana membangun sebuah komunikasi efektif tersebut, berikut beberapa hal yang sebaiknya jadi pertimbangan untuk dikembangkan :

a. Kontak Mata

Hal pertama yang dilakukan seorang pembicara yang baik adalah menatap lawan bicara dan mengambil jeda untuk memulai sebuah pembicaraan. Ini merupakan salah satu cara yang membantu untuk menciptakan kesan baik pada lawan bicara. Usahakan mempertahankan kontak mata sepanjang pembicaraan, agar lawan bicara Anda tak merasa diabaikan.

b. Ekspresi Wajah

Wajah merupakan cermin kepribadian individual. Ekspresi wajah mengungkapkan pikiran yang sedang melintas pada diri seseorang. Sebagai contoh: sebuah senyum mengungkap keramah-tamahan dan kasih-sayang; Mengangkat alis mata menunjukkan ekspresi heran; Mengernyitkan dahi menyampaikan ketakutan dan kegelisahan. Semua emosi dan berbagai macam tingkah manusia diekspresikan dalam emosi yang berbeda yang tergambar di wajah. Jadi saat melakukan komunikasi tunjukkan ekspresi bahwa Anda tertarik dengan bahan pembicaraan.

c. Postur Tubuh

Setiap gerak-gerik tubuh saat berbicara mesti dikoordinasikan dengan kekuatan meyakinkan dari Anda. Mereka bisa jadi semacam tambahan untuk cara efektif yang dapat ditangkap secara visual daripada secara verbal.

Sebagai contoh : menundukan kepala menunjukkan penyelesaian pernyataan; mengangkat kepala menunjukkan akhir pertanyaan ; Terlalu sering menggerakkan bagian tubuh mengungkapkan sedang bergegas atau kebingungan. Untuk itu perhatikan gerak-gerik Anda saat melakukan komunikasi dengan lawan bicara.

d. Selera Berbusana

Busana memiliki tugas penting dalam menimbulkan kesan. Orang yang berbusana sesuai dengan struktur tubuh mereka nampak lebih menarik. Penampilan fisik seseorang dan busana yang dikenakan membuat dampak pasti pada proses komunikasi. Kita semua berbusana dan mungkin banyak diantara kita tak terlalu memperhatikan, namun hal kecil ini memiliki peran untuk sebuah efektif. Jika kita memperhatikan bagaimana cara berbusana, hal itu akan memperbaiki kemampuan komunikasi kita.

5. Tips membangun komunikasi yang efektif

Komunikasi efektif sangat layak Anda perhitungkan dalam membangun karir Anda. Dengan komunikasi yang baik tentunya akan mendukung segala aktivitas kerja yang kita lakukan. Apalagi bila pekerjaan kita melibatkan berbagai bentuk presentasi, rapat-rapat, lobi-lobi, penyuluhan dan lain-lainnya. Bidang pekerjaan komunikasi seperti presenter dan sejenisnya sangat ditentukan oleh bagaimana cara kita berkomunikasi dalam menyampaikan sesuatu. Banyak faktor yang dapat membuat apa yang akan kita sampaikan menjadi lebih berkualitas. Seperti kesiapan mental, penguasaan bahan, kelengkapan sarana pendukung serta hal-hal lainnya. Adakalanya Anda merasa ‘nervous’ hingga untuk mengungkapkan sesuatu Anda malah kehilangan percaya diri bahkan pembicaraan jadi berputar-putar. Berikut tips dasar dalam berkomunikasi:

a. Gunakan kalimat seefektif mungkin

Uraikan isi pembicaraan dengan kalimat efektif dan langsung mengenai sasaran. Hindari mengungkapkan informasi detail yang kurang relevan, seperti, “Tadi sebelum menuju tempat ini saya bertemu famili saya di suatu tempat...”. Biasanya lawan bicara Anda tidak akan peduli dengan informasi yang tidak berhubungan dengan topik pembicaraan. Hindari penggunaan idiom bahasa yang kurang/tidak dimengerti calon pendengar Anda.

b. Jangan mengungkapkan pengulangan ide/pokok bahasan

Jika Anda ingin mengungkapkan ide, entah pada bos atau dalam suatu rapat, ketahui lebih dulu apakah ide tersebut sudah pernah diungkapkan oleh yang lain. Jika sudah, lebih baik Anda tidak usah mengungkapkannya. Karena umumnya orang tidak akan tertarik mendengarkan pengulangan sebuah ide. Dalam presentasi suatu analisa, usahakan tidak terjadi pengulangan kalimat-kalimat yang merupakan teori ataupun kesimpulan. Aturlah urutan penyampaian agar lebih fokus saat menyampaikannya.

c. Jangan berbicara terlalu lambat

Tutur kata yang terlalu pelan dan lamban hanya akan membuat lawan bicara Anda bosan dan tidak sabar. Lagi pula gaya bicara Anda yang terlalu pelan akan mengesankan Anda ragu-ragu dan tidak percaya diri. Karena itu bicaralah dengan nada yang optimis dan penuh percaya diri.

Namun yang patut kita ingat, bukan berarti Anda harus berbicara secara cepat tanpa ritme. Anda harus pandai menentukan ritme bicara, dimana harus berbicara dan dimana harus berhenti. Ritme yang tepat dalam berkomunikasi tentunya didapat setelah Anda sering melakukan latihan/pengalaman orasi yang cukup.

d. Hindari gumaman yang terlalu sering

Gumaman yang terlalu sering hanya akan mengganggu pembicaraan Anda. Lagipula lawan bicara Anda akan merasa lelah menunggu kapan pembicaraan Anda selesai. Sebaiknya mungkin minimalkan atau hilangkan gumaman seperti “ehmmm...., eeee...., oooo....”, dsb. Hal ini juga akan mengurangi respek calon pendengar Anda, karena Anda dinilai tidak menguasai materi pembicaraan.

e. Hindari humor yang tidak perlu

Melontarkan humor memang sah-sah saja untuk menyegarkan suasana. Namun, Anda harus tanggap membaca suasana setelah Anda mengungkapkan humor. Apakah lawan bicara Anda benar-benar terpancing tertawa atau tertawa dengan terpaksa. Atau bahkan menunjukkan wajah yang terganggu dengan humor Anda. Jika lawan bicara Anda tidak tertarik dengan humor Anda, teruskan pembicaraan kembali. Jangan memaksa lawan bicara untuk mentertawakan humor Anda yang telah gagal.

Dengan mempelajari dan melakukan tips diatas, Anda dapat berkomunikasi secara lebih efektif sekaligus melatih diri Anda menjadi pribadi yang efektif. Ingat keefektifan diperlukan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- A. Judul Materi** : Percaya Diri
- B. Bidang** : Bimbingan Pribadi dan Sosial
- Bimbingan**
- C. Fungsi Layanan** : Pengembangan
- D. Jenis Layanan** : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan** : 1. Membantu siswa agar dapat memahami mengenai percaya diri
2. Membantu siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
- F. Sasaran** : X MM
- G. Alokasi waktu** : 1 x 45 menit
- H. Hari/Tanggal** : Senin/25 Agustus 2015
- I. Semester** : I
- J. Pihak yang** : Siswa kelas X MM
- diikutsertakan**
- K. Alat dan bahan** : LCD, speaker dan laptop.
- L. Metoe layanan** : Pemutaran video, diskusi dan tanya jawab.
- M. Deskripsi** :

Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.	5 menit
Membuka	1. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Laptop, dan speaker. 2. Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa.	5 menit

	3. Pembimbing mengecek kehadiran siswa. 4. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini.	
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Pembimbing meminta siswa untuk mengikuti petunjuk kegiatan 2. Pembimbing mulai menyampaikan materi layanan mengenai Percaya Diri. 3. Pembimbing memutar video yang berhubungan dengan percaya diri. 4. Mengkondisikan para siswa untuk tetap memperhatikan.	20 menit
Penutup	1. Sebelum ditutup. Pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan. Ini bertujuan untuk mengetahui mana siswa yang sungguh-sungguh mengikuti dengan baik atau hanya bermain-main saat proses layanan. 2. Pembimbing meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan setelah itu pembimbing memberikan kesimpulan juga serta memberikan saran untuk siswanya. 3. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan do'a.	10 menit

N. Rencana Penilaian

- Penilaian segera : Mengamati partisipasi siswa saat penyelenggaraan layanan bimbingan.
- Penilaian jangka pendek : Mengamati dan memantau perubahan siswa secara berkala.
- Penilaian jangka : Mengamati sikap percaya diri siswa di sekolah.

panjang

O. Rencana Tindak Lanjut : Melaksanakan konseling individual atau bimbingan kelompok bagi siswa yang membutuhkan layanan lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,

Pembimbing

Praktikan BK

Yunia Rani S. Pd.

Indha Rachmawati Sufis

NIM. 12104244003

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Siswa sangat antusias mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling. Saat proses layanan siswa sangat aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang praktikan berikan.

Secara keseluruhan siswa memahami materi layanan yang disampaikan pada hari ini yaitu mengenai “Percaya Diri”. Siswa paham mengenai percaya diri dan siswa mampu mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Kelompok

Sistematika Konseling Kelompok

Nama siswa :

Kelas : XI AK

Masalah :

Semua siswa memiliki masalah hampir sama, yaitu masalah dengan teman atau sahabat. Setiap siswa mengutarakan masalahnya masing-masing. Dari beberapa masalah yang diutarakan, dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang mereka alami antara lain salah paham antara teman yang satu dengan teman yang lain, kurangnya komunikasi antar teman, perbedaan pendapat dan sikap tidak mau mengalah antara satu dengan yang lain.

Pemecah :

Konselor menyadari bahwa masalah yang dialami oleh konselinya itu sangatlah wajar dan sangatlah sering terjadi kalangan anak remaja. Persahabatan adalah sebuah hubungan yang vital di kehidupan dan hubungan sosial. Setiap orang pasti menginginkan punya sahabat atau teman yang selalu mengerti satu sama lain, namun antara keinginan dengan kenyataan jarang sekali bisa sama. Konselor menerapkan pendekatan behavior kepada konselinya untuk selalu memberikan kabar, menjaga komunikasi, memahami karakter sahabatnya dan berusaha untuk bersikap sabar ketika salah satu temannya tidak mau mengalah. Hal sederhana yang dapat mereka lakukan adalah tidak lupa memberikan kabar setiap harinya. Pendekatan behavior ini dilakukan beberapa kali. Pada percobaan pertama konseli masih malu dan gengsi karena di sekolah pun mereka bertemu, namun setelah beberapa kali percobaan akhirnya konseli mampu menjalankan tugas dan terjalinnya hubungan komunikasi yang baik dengan sahabat mereka masing-masing. Lalu praktikan

meminta untuk berusaha sabar dan memahami karakter satu sama lain. Pada awalnya mereka kesulitan karena sangat sulit untuk menahan emosi dan memahami temannya, namun pada akhirnya mereka pun berhasil memahami satu sama lain dan bersikap sabar dan mau mengalah.

Tindak lanjut :

Praktikan berharap sikap yang sudah dilatih tersebut dapat memberi dampak positif, dan berkelanjutan dilakukan oleh konseli.

Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Individual

Sistematika Konseling Individual

A. Identitas konseli

Nama : IF
Kelas : XI

B. Deskripsi kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa bahwa ia tidak disukai oleh teman-teman kelasnya karena dia sering sakit ketika pelajaran berlangsung. Teman-temannya selalu membully dia secara verbal (menggunakan kata-kata) seperti *Alay, sok, caper* (cari perhatian) dan lain sebagainya. Tak jarang IF juga menjadi bahan *gosip* teman-teman sekelasnya.

C. Pemecahan Masalah :

Setelah proses konseling, konseli diminta untuk menanyakan kepada teman-temannya secara baik-baik mengapa Dia selalu dihujat ketika sedang sakit. Kemudian setelah didalami permasalahan *bullying* IF ternyata teman-temannya tidak ingin IF ketinggalan pelajaran akibat Dia terlalu sering izin keluar kelas ketika pelajaran berlangsung. IF diminta untuk membuat *list* hal apa saja yang harus dihindari supaya sakitnya tidak sering kambuh lagi.

D. Tindak Lanjut

Walaupun kegiatan PPL telah selesai, namun tetap memantau bagaimana hubungan antara konseli dengan orangtuanya dan antara konseli dengan teman-teman sekelasnya.

Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Individual

Sistematika Konseling Individual

A. Identitas konseli

Nama : RB
Kelas : XI

B. Deskripsi kasus :

Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa malas saat mengikuti pelajaran dikelas, dikarenakan RB menganggap guru yang mengajar tidak menyenangkan dan RB sulit untuk memahami apa yang disampaikan guru. sehingga RB sering merasa bosan dan ngantuk didalam kelas. Tidak jarang RB membolos saat pelajaran tertentu dan lebih memilih pergi ke kantin untuk merokok, makan dsb.

C. Pemecahan Masalah :

Setelah dilakukan konseling, konseli memutuskan berusaha untuk menumbuhkan semangat belajar konseli lagi, praktikan meminta konseli menuliskan cita-citanya setelah lulus sekolah, kemudian membuat konseli sadar bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan konseli. Konseli diminta menyebutkan pelajaran apa saja yang dianggap membosankan kemudian konseli diminta menyebutkan keuntungan dan kelebihan membolos pada saat pelajaran. Kemudian konseli dan praktikan membuat kontrak ketika konseli membolos lagi maka praktikan akan memberi sanksi.

D. Tindak Lanjut :

Walaupun kegiatan PPL sudah selesai, konselor tetap memantau apakah konseli masih sering membolos pada saat pelajaran atau tidak.



LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH

- A. Judul / Spesifikasi Layanan : Kurang lebih 5 hari tidak berangkat sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar
- C. Fungsi Kegiatan : Pengentasan, penyembuhan
- D. Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui alasan ketidakhadiran siswa.
- E. Hasil yang Ingin Dicapai : Setelah diketahui sebab/latarbelakang ketidak hadiran siswa, maka diberikan bantuan yang sesuai dengan permasalahan sehingga siswa dapat kembali bersekolah.
- F. Subyek yang Bermasalah : TD kelas XI MM
- G. Gambaran Ringkasan Masalah :
- Wali kelas, mengatakan bahwa sudah lama TD tidak berangkat kesekolah.
 - Teman sekelas, mengatakan pernah melihat TD berboncengan dengan ND saat ada kirab karnaval.
 - Ibu, mengatakan TD selalu ijin berangkat kesekolah, selain itu beberapa hari sebelumnya TD mengaku pada orang tuanya takut berangkat ke sekolah karena dihukum salah satu guru disekolah karena tidak memakai seragam.
- H. Alamat Rumah yang Dikunjungi :



-
- I. Waktu/ Tanggal/ Semester : Jum'at/ 21 Agustus 2015 / 1
- J. Petugas yang Mengunjungi :
- Bapak Dhani (Wali kelas XI MM)
 - Ibu Rani (Guru BK)
 - Dhea (praktikan BK UNY)
 - Indha (Praktikan BK UNY)
- K. Anggota keluarga yang dikunjungi dan apa yang diharapkan darinya :
- Ibu, menginginkan TD berangkat sekolah rajin dan tidak membolos lagi seperti di sekolah yang sebelumnya (TD siswa pindahan dari STM).
- L. Keterangan yang disampaikan kepada pihak keluarga :
- Sudah hampir 5 hari tidak masuk sekolah dan teman-teman satu kelas menanyakan kondisi sekarang yang dialami TD.
- M. Penggunaan Hasil Petemuan :
- Untuk pedoman dalam pemberian bantuan yang lebih lanjut.
- N. Rencana penilaian dan Tindak Lanjut Layanan :
- Menurut data yang diperoleh, bahwa siswa membolos karena memilih “kencan” dengan pacarnya dan takut dihukum karena tidak memakai seragam. Untuk informasi mengenai kencan dengan pacarnya pihak sekolah tidak bisa memberi toleransi. Namun untuk seragam sekolah memberikan dispensasi TD untuk beberapa hari kedepan hingga bajunya yang dijahitkan jadi.
- O. Catatan Khusus :
- Melakukan konseling individu pada TD.



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta



Moyudan, 21 Agustus 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Yunia Rani S. Pd

Indha Rachmawati Sufis
NIM 12104244003

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(BIMBINGAN PRIBADI)

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN (SMEA)
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: Genap
Tugas Perkembangan	: Mencapai kematangan dalam relationship dengan lawan jenis yang positif
Kompetensi Dasar	: Mampu menjalin hubungan yang baik dengan lawan jenis
Indikator	: Selalu berhati-hati dengan suatu hubungan
Topik Bahasan	: Patah hati? Nggak lah ya!
Bidang Bimbingan	: Pribadi
Jenis Layanan	: Informasi
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none">a. Agar siswa-siswi dapat terhindar dari dilema berlebih pasca patah hati.b. Siswa-siswi dapat mengetahui sikap apa saja jika relationship yang mereka jalani tidak sesuai dengan harapan (patah hati)
Sasaran Layanan	: Siswa-siswi kelas X (Sepuluh)
Strategi Layanan	: Klasikal
Tahap Pelaksanaan	: 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Mengabsen siswa dan mengecek persiapan siswac. Menjelaskan kegiatan dan tujuan layanan yang akan dicapai 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan materi tips terhindar dari patah hatib. Mempersiapkan siswa yang akan maju untuk sosiodramac. Pelaksanaan Sosiodrama

- d. Mengkondusifkan keadaan siswa-siswi dapat atif dengan melakukan tanya jawab

3. Penutup

- a. Menarik Kesimpulan
- b. Memotivasi siswa
- c. Salam penutup

Materi : Terlampir

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 1 x 40 menit

Penyelenggara : Konselor

Pelaksana : Konselor

Media : Laptop, Power Point, LCD, Proyektor, Video, Naskah Sosiodrama

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Sosiodrama

Rencana Penilaian : 1. Penilaian Proses

Apakah layanan yang telah diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seperti apa respon siswa atas penyambaan materi bimbingan.

2. Hasil

Apakah siswa cukup memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh konselor.

Refrensi : www.wikipedia.com

<http://www.cintamela.com/8-tips-mengobati-sakit-hati-karena-putus-cinta/>

Praktikan

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Indha Rachmawati Sufis

Yulia Rani S.Pd

12104244003

Materi Layanan Bimbingan Klasikal

BK Pribadi

(Patah Hati, Nggak lah ya?!)

Pengertian Cinta

Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Dalam konteks filosofi cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Pendapat lainnya, cinta adalah sebuah aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apa pun yang diinginkan objek tersebut.

Pengertian Patah Hati

Patah hati adalah suatu metafora umum yang digunakan untuk menjelaskan sakit emosional atau penderitaan mendalam yang dirasakan seseorang setelah kehilangan orang yang dicintai, melalui kematian, perceraian, putus hubungan, terpisah secara fisik atau penolakan cinta.

Patah hati biasanya dikaitkan dengan kehilangan seorang anggota keluarga atau pasangan hidup, meski kehilangan orang tua, anak, hewan peliharaan, orang yang dicintai atau teman dekat bisa "mematahkan hati seseorang", dan sering dialami ketika sedih dan merasa kehilangan. Frasa ini mengarah pada sakit fisik yang dirasakan seseorang di dada sebagai dampak kehilangan tersebut, tetapi ada pula perpanjangannya yang meliputi trauma emosional ketika perasaan tersebut tidak dialami sebagai wujud sakit somatik. Meskipun "patah hati" biasanya tidak memberi kerusakan fisik apapun pada jantung, ada sebuah kondisi bernama "sindrom patah hati" atau kardiomiopati Takotsubo, yaitu ketika sebuah insiden traumatik mendorong otak untuk menyalurkan zat-zat kimia ke jaringan jantung yang melemah.

Tips Melawan Patah Hati (Move On)

1. Putus Kontak Sementara

Kamu harus memutuskan komunikasi untuk beberapa lama. Mungkin hal ini berat bagi anda. Namun, jika anda masih terus menghubungi dan bertemu dengannya, Kamu malah tidak akan bisa move on darinya. Kamu akan terus terbayang-bayang jika tetap saja masih menghubunginya. Jadi, untuk sementara jangan menghubunginya sedikitpun untuk membuat hati Kamu lebih tenang dan bisa bangkit dari keterpurukan.

2. Menangislah Keluarkan Keluh Kesahmu

Jika menangis dapat membuat perasaan Kamu menjadi lebih lega, menangislah sekeras Kamu mau. Biasanya, setelah puas menangis hati akan merasa plong. Dan Kamu akan belajar memperbaiki kekurangan Kamu untuk menjalin hubungan selanjutnya. Jadi, Kamu jangan malu ya Ladies kalau memang mau menangis, ya menangislah.

3. Sibukkan diri Kamu

Jangan terus memikirkan dia yang sudah mengkhianati cinta Kamu. Cobalah menyibukkan diri dengan hal – hal yang Kamu sukai. Kamu bisa belajar memasak, menonton film, berkebun atau hal lain yang bisa membuat pikiran kamu tidak terpacu padanya. Sehingga dikit demi sedikit Kamu akan lupa pada Dia yang telah membuatmu sakit hati.

4. Curhat Dengan Sahabat Dekat

Curhatlah kepada sahabat dekat Kamu. Biarkan uneg – uneg Kamu keluar semua. Sahabat kita pasti akan mengerti apa yang kamu rasakan. Bahkan, mereka akan dengan senang hati menghibur Kamu agar tidak terus memikirkan lelaki yang tidak penting. Dengan begitu, saya yakin kamu akan merasa lebih lega dan nyaman.

5. Menyanyilah Sesuka hatimu

Menurut psikolog, menyanyi adalah kegiatan yang dapat membuat stress menjadi hilang. Menyanyilah lagu yang membuat anda menjadi semangat. Jangan justru menyanyikan lagu – lagu bertema patah hati. dengan begitu, pikiran Kamu akan lebih terbuka untuk segera melupakannya.

6. Curahkan Isi Hati Dengan Menulis

Tulislah apa yang kamu rasakan disebuah kertas. Jika Kamu kreatif, Kamu bisa menuliskannya dalam bentuk puisi. Puisi tersebut bisa anda manfaatkan untu mengikuti lomba naskah puisi yang akhir – akhir ini banyak diselenggarakan. Jadi, selain bisa membuat hati lebih plong, puisi bisa bermanfaat juga untuk diikutkan ke lomba.

7. Berliburlah Ke Tempat Yang Menyenangkan

Pergilah berlibur bersama teman atau keluarga Kamu. Kamujuga harus pandai memilih tempat liburan. Jangan memilih tempat berlibur yang pernah Kamu kunjungi bersama sang mantan. Karena, hal itu justru akan membuat kalian teringat padanya. Jadi, pilihlah tempat wisata yang belum pernah kalian kunjungi agar bisa menambah wawasan baru.

8 Bersyukurlah

Jangan fokus pada kejahatan yang dilakukannya pada anda. tapi, fokuslah pada kebaikan yang dia sudah lakukan kepada Anda. Anda bersyukur dia pernah hadir di hidup anda, dan doakanlah dia untuk mendapatkan yang terbaik. Bersyukurlah Anda tidak dengan dirinya, karena Tuhan sedang mempersiapkan Anda untuk bersama dengan orang yang lebih baik dengan mantan Anda. Rata-rata orang yang pernah saya temui, ketika dia putus, dan dia berubah menjadi lebih baik, dia akan mendapatkan pasangan yang jauh lebih baik dari mantannya.

Text Sosiodrama

Pada suatu hari Angel terlihat sangat murung, Ia sangat tidak bersemangat, padahal biasanya Angel terlihat ceria, menebar senyum ke teman-teman, guru ataupun satpam yang selalu jaga di sekolah. Melihat sahabatnya murung, Joko mendekati Angel dan bertanya.

Joko : “ Angel, mengapa kamu terlihat murung sekali? Biasanya kamu kalau istirahat begini sudah lari-lari atau bermain dengan teman-teman yang lain.

Angel : “Lagi nggak mood jok, males aja” dengan muka sedih, dan nada bicara yang berat seperti habis menangis.

Melihat mata sembab Angel, Joko makin khawatir dengan keadaan sahabatnya tersebut, dan Joko kembali bertanya.

Joko : “Yakin kamu nggak papa? Matamu kok terlihat sembab seperti habis menangis?”

Angel diam saja dan kembali melamun.

Joko : “Sudah cerita saja sebenarnya apa yang terjadi?”

Angel : “aku putus jok sama pacarku, dia selingkuh, kemarin aku lihat dengan mata kepala aku sendiri dia gandengan tangan dengan cewek lain di mall” sambil menangis

Joko : “jadi dari tadi kamu termenung disini sendiri gara-gara galau?”

Angel : “Iya, jok”

Kemudian Dijah datang, dan menyapa kedua sahabatnya yang terlihat serius mengobrol

Dijah : “hai, Jok, Ngel aku lihat kalian serius sekali, sedang membahas apa sih?” kemudian Dijah melihat Angel menangis. “loh, Ngel kamu kenapa nangis?”

Joko : “ini loh Jah, Angel putus sama pacarnya, pacarnya selingkuh.”

Dijah : “Benar begitu Ngel?”

Angel : (mengangguk)

Dijah : “coba sini ceritakan pada kami, bagaimana kejadian itu terjadi, kalo mau nanggis nggak papa luapkan saja semuanya pada kami”

Angel menceritakan kejadian tersebut dari A sampai Z pada Joko dan Dijah sambil menangis tersedu-sedu. Joko dan Dijah pun mendengarkan cerita Angel dengan serius.

Dijah : “Tenang saja Ngel, masih banyak laki-laki yang mau sama kamu kok, kamu kan cantik, baik, pintar pula, nih Joko juga mau kok sama kamu.” (mereka bertiga tertawa)

Joko : “Bener banget itu Ngel, tenang kalo nggak ada laki-laki lain masih ada aku kok” sambil tertawa “Gimana Ngel, udah agak lega?”

Angel : sambil tertawa “ Dasar kalian ada-ada saja, Udah lega sedikit Jok, habis ini temani aku jalan-jalan yah, masih agak suntuk ini”

Dijah & Joko : “Oke boss”

Dijah : “Ayo kita jalan-jalan sepulang sekolah sampe galaunya Angel hilang pokoknya, sampai Angel lupa sama mantannya yang tukang selingkuh itu”

Sepulang sekolah akhirnya mereka bertiga jalan-jalan menghibur Angel yang sedang patah hati, sampai akhirnya Angel kembali ceria dan tidak murung lagi karena memikirkan mantannya yang suka selingkuh itu.

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas		1			1														2	18	11,1	C
2	Agus Wijanarko							1									1			2	18	11,1	C
3	Andri Purwanti							1												1	18	5,56	B
4	Anis Khusnul Khotimah								1											1	18	5,56	B
5	Annisa Yosefani				1						1								1	3	18	16,7	C
6	Brian Bachtiar Yoesup										1				1					2	18	11,1	C
7	Della Novita Sari				1				1											2	18	11,1	C
8	Faisal Ahmad Fauzi							1												1	18	5,56	B
9	Huda Nur Rifai									1										1	18	5,56	B
10	Isnaini Ullatifah								1		1									2	18	11,1	C
11	Maulina Riani Putri	1															1			2	18	11,1	C
12	Muhammad Farkhan Al K.								1		1									2	18	11,1	C
13	Nawang Fanny Wulanisari			1						1							1			3	18	16,7	C
14	Nicky Novelia																1			1	18	5,56	B
15	Nur Latifah							1												1	18	5,56	B
16	Nurizki Ismawati								1							1				2	18	11,1	C
17	Ria Nur Diana			1																1	18	5,56	B
18	Vita Nur Rivera								1							1				2	18	11,1	C
19	Selvi Miftahul Janah																			0	18	0	A
Jumlah		1	1	2	2	1	0	4	6	2	4	0	0	0	1	2	4	0	1				

KETERANGAN

I. MASALAH KESEHATAN

1. Sering sakit ketika SD
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jatung sering berdebar-debar
4. Sering Keluar Keringat Dingin
5. Pernah dioperasi
6. Sering Pingsan
7. Merasa terlalu gemuk
8. Merasa terlalu kurus
9. Selalu Kurang Napsu makan
10. Sering merasa mengantuk
11. Sering kurang / tidak dapat tidur
12. Pendengaran saya kurang baik
13. Mudah kaget dan gugup
14. Merasa lelah dan tidak bersemangat
15. Makanan kurang memenuhi syarat kesehatan
16. kurang percaya diri dengan penampilan fisik
17. Sering merasa pusing
18. penglihatan saya kurang baik

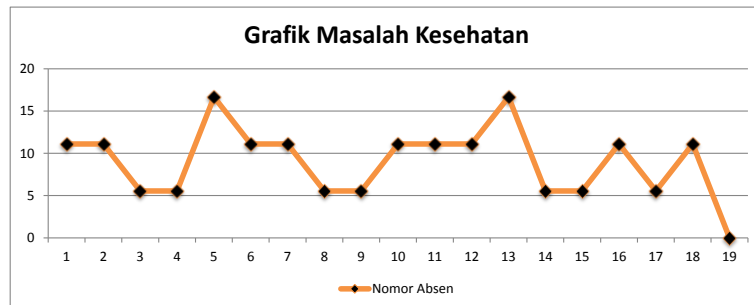
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
 n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK I. MASALAH KESEHATAN



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas					1										0	14	0	A
2	Agus Wijanarko															1	14	7,143	B
3	Andri Purwanti			1												1	14	7,143	B
4	Anis Khusnul Khotimah								1							1	14	7,143	B
5	Annisa Yosefani				1											1	14	7,143	B
6	Brian Bachtiar Yoesup	1														1	14	7,143	B
7	Della Novita Sari								1							1	14	7,143	B
8	Faisal Ahmad Fauzi															0	14	0	A
9	Huda Nur Rifa'i								1							1	14	7,143	B
10	Isnaini Ulatifah								1							1	14	7,143	B
11	Maulina Riani Putri															0	14	0	A
12	Muhammad Farkhan Al K.						1									1	14	7,143	B
13	Nawang Fanny Wulanisari									1						1	14	7,143	B
14	Nicky Novelia									1						1	14	7,143	B
15	Nur Latifah															0	14	0	A
16	Nurizki Ismawati															0	14	0	A
17	Ria Nur Diana	1														1	14	7,143	B
18	Vita Nur Rivera															0	14	0	A
19	Selvi Miftahul Janah															0	14	0	A
Jumlah		2	0	1	1	1	1	0	5	1	0	0	0	0	0				

KETERANGAN

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. Saya Tidak Puas Dengan Kondisi Ekonomi Keluarga
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja
6. Saya sering pinjem uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya Tidak Ingin Orang Tua Terlalu Menekekang
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku
12. Ayah dan Ibu tidak hidup bersama
13. Terpaksa Sering Menunggak SPP
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa

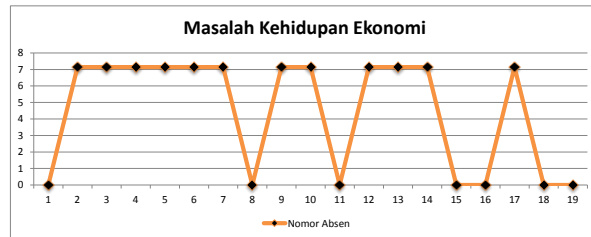
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas				1		1													2	18	11,11	C
2	Agus Wijanarko											1								1	18	5,556	B
3	Andri Purwanti		1																	1	18	5,556	B
4	Anis Khusnul Khotimah			1											1					2	18	11,11	C
5	Annisa Yosefani																	1		1	18	5,556	B
6	Brian Bachtiar Yoesup																			0	18	0	A
7	Della Novita Sari																			0	18	0	A
8	Faisal Ahmad Fauzi		1																	1	18	5,556	B
9	Huda Nur Rifai	1																		1	18	5,556	B
10	Isnaini Ullatifah			1																1	18	5,556	B
11	Maulina Riani Putri		1																	1	18	5,556	B
12	Muhammad Farkhan Al K.		1																	1	18	5,556	B
13	Nawang Fanny Wulanisari		1				1		1											3	18	16,67	C
14	Nicky Novelia	1					1													2	18	11,11	C
15	Nur Latifah		1																	1	18	5,556	B
16	Nurizki Ismawati			1																1	18	5,556	B
17	Ria Nur Diana				1						1									2	18	11,11	C
18	Vita Nur Rivera													1						1	18	5,556	B
19	Selvi Miftahul Janah	1							1											2	18	11,11	C
Jumlah		3	6	3	2	0	3	0	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1				

KETERANGAN

III. MASALAH KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)
4. Keluarga kami kurang akrab
5. Saya tidak ber-Ibu
6. Saya selalu dimanja orang tua
7. Tidak hidup bersama orang tua
8. Selalu bertengkar dengan adik/ kakak
9. Mata pencarian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Dirumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Pertengangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya
12. Pertengkar ayah dan ibu dirumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian dari orang tua
14. Orang tua mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) dirumah
17. Keluarga kami kurang akrab
18. Kehidupan dirumah kurang teratur

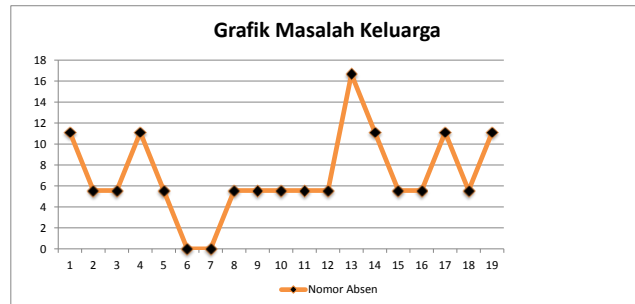
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK III. MASALAH KELUARGA



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL														nM	n	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
1	Adriyanti Dwi Pamungkas			1					1	1						3	14	12	C	
2	Agus Wijanarko															0	14	0	A	
3	Andri Purwanti					1						1				2	14	8	B	
4	Anis Khusnul Khotimah									1						1	14	4	B	
5	Annisa Yosefani															0	14	0	A	
6	Brian Bachtiar Yoesup										1					1	14	4	B	
7	Della Novita Sari															0	14	0	A	
8	Faisal Ahmad Fauzi					1								1		2	14	8	B	
9	Huda Nur Rifai										1				1	2	14	8	B	
10	Isnaini Ullatifah												1		1	2	14	8	B	
11	Maulina Riani Putri					1									1	2	14	8	B	
12	Muhammad Farkhan Al K.															1	14	4	B	
13	Nawang Fanny Wulanisari															0	14	0	A	
14	Nicky Novelia								1		1					2	14	8	B	
15	Nur Latifah												1			2	14	8	B	
16	Nurizki Ismawati															1	14	4	B	
17	Ria Nur Diana					1										1	14	4	B	
18	Vita Nur Rivera							1								1	2	14	8	B
19	Selvi Miftahul Janah								1							2	14	8	B	
Jumlah		0	0	1	3	2	1	1	2	2	4	3	0	3	4					

KETERANGAN

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mrngambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesucilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain melaksanakan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Kurang senang dengan perempuan/laki-laki pendiam

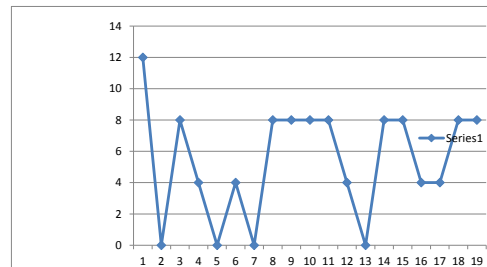
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas					1			1						1					3	18	12	C
2	Agus Wijnarko						1													1	18	4	B
3	Andri Purwanti					1				1										2	18	8	B
4	Anis Khusnul Khotimah	1											1							2	18	8	B
5	Annisa Yosefani	1	1			1			1	1										5	18	20	C
6	Brian Bachtiar Voesup															1				1	18	4	B
7	Della Novita Sari				1															1	18	4	B
8	Faisal Ahmad Fauzi					1			1										1	3	18	12	C
9	Huda Nur Rifai						1													1	18	4	B
10	Isnaini Ullatifah					1		1												2	18	8	B
11	Maulina Riani Putri										1			1						2	18	8	B
12	Muhammad Farkhan Al K.									1										1	18	4	B
13	Nawang Fanny Wulanisari	1		1	1		1								1					5	18	20	C
14	Nicky Novelia							1		1						1				3	18	12	C
15	Nur Latifah									1										1	18	4	B
16	Nurizki Ismawati	1	1		1	1					1									5	18	20	C
17	Ria Nur Diana		1																	1	18	4	B
18	Vita Nur Rivera												1				1			2	18	8	B
19	Selvi Miftahul Janah											1				1				2	18	8	B
Jumlah		4	3	1	3	6	3	2	3	4	4	0	2	1	2	4	0	0	1				

KETERANGAN

IV. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan dari pada buku
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya
12. Kesenangan saya membaca majalah sering
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman saya sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu bermain saya habis untuk bermain-main

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI																				nM	n	%	KE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas				1		1														2	20	8	B	
2	Agus Wijanarko							1													1	20	4	B	
3	Andri Purwanti											1									1	20	4	B	
4	Anis Khusnul Khotimah													1				1			2	20	8	B	
5	Annisa Yosefani			1														1			3	20	12	C	
6	Brian Bachtiar Yoesup			1														1			2	20	8	B	
7	Della Novita Sari																				0	20	0	A	
8	Faisal Ahmad Fauzi												1					1			2	20	8	B	
9	Huda Nur Rifai																				0	20	0	A	
10	Isnaini Ullatifah													1				1			2	20	8	B	
11	Maulina Riani Putri																	1	1	1	3	20	12	C	
12	Muhammad Farkhan Al K.																	1	1		2	20	8	B	
13	Nawang Fanny Wulanisari				1					1				1				1			5	20	20	C	
14	Nicky Novelia																	1			1	20	4	B	
15	Nur Latifah			1										1				1		1	5	20	20	C	
16	Nurizki Ismawati										1							1			2	20	8	B	
17	Ria Nur Diana							1													1	2	20	8	B
18	Vita Nur Rivera							1										1			2	20	8	B	
19	Selvi Miftahul Janah								1	1											2	20	8	B	
Jumlah		0	0	3	2	0	1	3	1	1	2	1	1	4	0	0	0	12	2	2	4				

KETERANGAN

VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesali diri sendiri
14. Saya ingin bunuh diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas								1								1					1	20	4	B
2	Agus Wijanarko																1					1	20	4	B
3	Andri Purwanti																					0	20	0	A
4	Anis Khusnul Khotimah																		1			1	20	4	B
5	Annisa Yosefani				1												1	1				3	20	12	C
6	Brian Bachtiar Yoesup								1								1					2	20	8	B
7	Della Novita Sari																	1	1			1	20	4	B
8	Faisal Ahmad Fauzi																1					1	20	4	B
9	Huda Nur Rifai																1					1	20	4	B
10	Isnaini Ullatifah								1													1	20	4	B
11	Maulina Riani Putri					1																1	20	4	B
12	Muhammad Farkhan Al K.															1	1					2	20	8	B
13	Nawang Fanny Wulanisari		1												1	1	1	1				5	20	20	C
14	Nicky Novelia			1												1						2	20	8	B
15	Nur Latifah		1	1	1				1		1		1			1	1		1		1	10	20	40	D
16	Nurizki Ismawati															1	1		1			3	20	12	C
17	Ria Nur Diana																					0	20	0	A
18	Vita Nur Rivera																					0	20	0	A
19	Selvi Miftahul Janah	1														1			1			3	20	12	C
Jumlah		1	2	2	2	0	1	0	2	2	1	0	1	0	1	5	10	3	4	0	1				

KETERANGAN

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. Saya sama sekali tidak berminat terhadap
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegut karena kurang sopan

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA												nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas		1		1								1	3	12	12	C
2	Agus Wijanarko						1						1	1	12	4	B
3	Andri Purwanti								1					1	12	4	B
4	Anis Khusnul Khotimah						1	1						2	12	8	B
5	Annisa Yosefani									1				1	12	4	B
6	Brian Bachtiar Yoesup	1	1	1										3	12	12	C
7	Della Novita Sari													0	12	0	A
8	Faisal Ahmad Fauzi						1							1	12	4	B
9	Huda Nur Rifai										1			1	12	4	B
10	Isnaini Ullatifah					1							1	2	12	8	B
11	Maulina Riani Putri													0	12	0	A
12	Muhammad Farkhan Al K.										1			1	12	4	B
13	Nawang Fanny Wulanisari		1				1	1						3	12	12	C
14	Nicky Novelia	1												1	12	4	B
15	Nur Latifah								1					1	12	4	B
16	Nurizki Ismawati													0	12	0	A
17	Ria Nur Diana	1												1	12	4	B
18	Vita Nur Rivera	1												1	12	4	B
19	Selvi Miftahul Janah		1							1				2	12	8	B
Jumlah		4	4	1	1	1	4	2	2	2	2	0	2				

KETERANGAN

VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA

- Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini
- Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu
- Sering melamun memikirkan pacar
- Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
- Pacarku selalu mengajakku keluar rumah
- Saya merasa kesepian karena belum punya pacar
- Saya merasa iri melihat pacar berpasangan
- Pacar berpengaruh negatif bagi saya
- Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena
- Sedih karena dilarang pacaran
- Sering bertengkar dengan Pacar
- Ingin putus dengan pacar

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas									1							1	15	4	B
2	Agus Wijanarko						1										1	15	4	B
3	Andri Purwanti																0	15	0	A
4	Anis Khusnul Khotimah				1												1	15	4	B
5	Annisa Yosefani																0	15	0	A
6	Brian Bachtiar Yoesup														1		1	15	4	B
7	Della Novita Sari								1								1	15	4	B
8	Faisal Ahmad Fauzi														1		1	15	4	B
9	Huda Nur Rifai																0	15	0	A
10	Isnaini Ullatifah				1												1	15	4	B
11	Maulina Riani Putri																0	15	0	A
12	Muhammad Farkhan Al K.														1		1	15	4	B
13	Nawang Fanny Wulanisari							1									1	15	4	B
14	Nicky Novelia																0	15	0	A
15	Nur Latifah										1			1	1		3	15	12	C
16	Nurizki Ismawati								1								1	15	4	B
17	Ria Nur Diana																0	15	0	A
18	Vita Nur Rivera											1					1	15	4	B
19	Selvi Miftahul Janah												1				1	15	4	B
Jumlah		0	0	0	2	0	1	1	0	3	1	1	1	1	4	0				

KETERANGAN

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1. Saya tidak suka masuk sekolah
2. Sekolah saya yang sekarang tidak sesuai dengan
3. Saya ingin pindah ke sekolah lain
4. Saya ingin pindah ke kelas lain
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
9. Saya sering melamun di dalam kelas
10. Saya sering datang terlambat
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh gurupustakaan

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM																nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas																	0	17	0	A
2	Agus Wijanarko													1				1	17	4	B
3	Andri Purwanti																	0	17	0	A
4	Anis Khusnul Khotimah																	0	17	0	A
5	Annisa Yosefani																	0	17	0	A
6	Brian Bachtiar Yoesup				1													1	17	4	B
7	Della Novita Sari																	0	17	0	A
8	Faisal Ahmad Fauzi																	0	17	0	A
9	Huda Nur Rifai						1											1	17	4	B
10	Isnaini Ullatifah																	0	17	0	A
11	Maulina Riani Putri									1								1	17	4	B
12	Muhammad Farkhan Al K.														1			1	17	4	B
13	Nawang Fanny Wulanisari						1						1	1	1			4	17	16	C
14	Nicky Novelia																	0	17	0	A
15	Nur Latifah					1								1		1		3	17	12	C
16	Nurizki Ismawati													1				1	17	4	B
17	Ria Nur Diana																	0	17	0	A
18	Vita Nur Rivera						1											1	17	4	B
19	Selvi Miftahul Janah																	0	17	0	A
Jumlah		0	0	0	1	1	3	0	0	1	0	0	1	4	2	1	0				

KETERANGAN

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
4. Sukar mendapat buku-buku pelajaran
5. Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
7. saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
8. Saya tidak suka belajar
9. Saya tertarik dengan buku-buku pelajaran
10. Saya sering mendapat nilai rendah
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis
14. Sering kesulitan mengerjakan PR
15. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	XI. KEBIASAAN BELAJAR																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas																	1		1	19	4	B
2	Agus Wijanarko		1									1								2	19	8	B
3	Andri Purwanti								1											1	19	4	B
4	Anis Khusnul Khotimah											1					1			2	19	8	B
5	Annisa Yosefani		1									1								2	19	8	B
6	Brian Bachtiar Yoesup		1																	1	19	4	B
7	Della Novita Sari											1								1	19	4	B
8	Faisal Ahmad Fauzi		1														1			2	19	8	B
9	Huda Nur Rifai									1										1	19	4	B
10	Isnaini Ullatifah											1	1							2	19	8	B
11	Maulina Riani Putri										1									1	19	4	B
12	Muhammad Farkhan Al K.													1				1		2	19	8	B
13	Nawang Fanny Wulanisari								1											3	19	12	C
14	Nicky Novelia					1											1		1	2	19	8	B
15	Nur Latifah		1	1			1					1	1							6	19	24	C
16	Nurizki Ismawati																	1	1	2	19	8	B
17	Ria Nur Diana									1			1							2	19	8	B
18	Vita Nur Rivera								1	1										2	19	8	B
19	Selvi Miftahul Janah							1							1					3	19	12	C
Jumlah		0	5	1	0	1	1	1	2	3	2	1	7	3	0	0	4	4	2	1			

KETERANGAN

XI. KEBIASAAN BELAJAR

1. Belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Belajar hanya pada malam hari
4. Belajar hanya pada waktu siang hari
5. Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar dikelas
7. Saya sulit mengingat pelajaran yang telah
8. Saya sulit memulai belajar
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk
10. Saya sering merasa malas belajar
11. saya sering merasa terganggu saudara ketika
12. Saya belajar dengan cara menghafal
13. Saya belajar dengan cara membayangkan
14. saya belajar dengan cara membuat ringkasan
15. Saya sering menyalin PR teman
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar
19. Saya sring terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
 n = Jumlah item pada topik masalah

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Adriyanti Dwi Pamungkas															0	14	0	A
2	Agus Wijanarko			1												1	14	4	B
3	Andri Purwanti			1												1	14	4	B
4	Anis Khusnul Khotimah								1							1	14	4	B
5	Annisa Yosefani					1										1	14	4	B
6	Brian Bachtiar Yoesup										1				1	2	14	8	B
7	Della Novita Sari															0	14	0	A
8	Faisal Ahmad Fauzi					1										1	14	4	B
9	Huda Nur Rifai								1							1	14	4	B
10	Isnaini Ullatifah									1						1	14	4	B
11	Maulina Riani Putri	1	1	1		1										4	14	16	C
12	Muhammad Farkhan Al K.															0	14	0	A
13	Nawang Fanny Wulanisari		1	1		1					1		1		1	6	14	24	C
14	Nicky Novelia										1					1	14	4	B
15	Nur Latifah			1		1								1	1	4	14	16	C
16	Nurizki Ismawati		1			1									1	3	14	12	C
17	Ria Nur Diana									1						1	14	4	B
18	Vita Nur Rivera												1			1	14	4	B
19	Selvi Miftahul Janah										1					1	14	4	B
Jumlah		1	3	5	0	6	0	0	2	2	4	0	2	1	4				

KETERANGAN

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aditya Aryadi																			0	18	0	A
2	Agnes Dyah Utami							1									1			2	18	11,1	C
3	Ana Budi Safitri							1												1	18	5,56	B
4	Aditya Riyan Wibowo																			0	18	0	A
5	Aqbrila Elsy Amalia				1						1								1	3	18	16,7	C
6	Bowo Ridho Nugroho										1				1					2	18	11,1	C
7	Dewi Eka Sari				1				1											2	18	11,1	C
8	Egi Wiyandra Subekti							1												1	18	5,56	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso																			0	18	0	A
10	Ghina Intan Sari								1		1									2	18	11,1	C
11	Indah Dini Mentari	1															1			2	18	11,1	C
12	Indah Setyaningsih								1		1									2	18	11,1	C
13	Noor Sultan Naufal			1						1							1			3	18	16,7	C
14	Rifka Ari Widyarningsih																1			1	18	5,56	B
15	Rizka Amalia Kurniawati							1												1	18	5,56	B
16	Rudi Hermawan								1								1			2	18	11,1	C
17	Riyan Aprizal			1																1	18	5,56	B
18	Seta Adi Wibowo								1								1			2	18	11,1	C
19	Sindi Lailatul Rizka																			0	18	0	A
20	Thafriyana										1									1	18	5,56	B
21	Tri Handoko								1		1				1					3	18	16,7	C
22	Ulfa Rifaul																			0	18	0	A
23	Vita Andaryani										1									1	18	5,56	B
24	Wahyu Fidiyanto								1		1									2	18	11,1	C
Jumlah		1	0	2	2	0	0	4	7	1	8	0	0	0	2	2	4	0	1				

KETERANGAN

I. MASALAH KESEHATAN

1. Sering sakit ketika SD
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jatung sering berdebar-debar
4. Sering Keluar Keringat Dingin
5. Pernah dioperasi
6. Sering Pingsan
7. Merasa terlalu gemuk
8. Merasa terlalu kurus
9. Selalu Kurang Napsu makan
10. Sering merasa mengantuk
11. Sering kurang / tidak dapat tidur
12. Pendengaran saya kurang baik
13. Mudah kaget dan gugup
14. Merasa lelah dan tidak bersemangat
15. Makanan kurang memenuhi syarat kesehatan
16. kurang percaya diri dengan penampilan fisik
17. Sering merasa pusing
18. penglihatan saya kurang baik

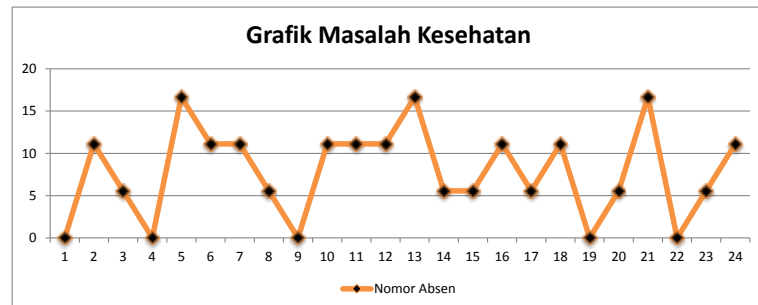
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK I. MASALAH KESEHATAN



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Arvadi															0	14	0	A
2	Agnes Dyah Utami															0	14	0	A
3	Ana Budi Safitri			1												1	14	7,143	B
4	Aditya Rryan Wibowo			1					1							1	14	7,143	B
5	Aqbrila Elsy Amalia															0	14	0	A
6	Bowo Ridho Nugroho	1														1	14	7,143	B
7	Dewi Eka Sari								1							1	14	7,143	B
8	Egi Wiyandra Subekti															0	14	0	A
9	Ersa Rama Mahendra Santoso								1							1	14	7,143	B
10	Ghina Intan Sari								1							1	14	7,143	B
11	Indah Dini Mentari															0	14	0	A
12	Indah Setyaningsih															0	14	0	A
13	Noor Sultan Naufal									1						1	14	7,143	B
14	Rifka Ari Widyarningsih								1							1	14	7,143	B
15	Rizka Amalia Kurniawati															0	14	0	A
16	Rudi Hermawan															0	14	0	A
17	Riyan Aprizal	1														1	14	7,143	B
18	Seta Adi Wibowo															0	14	0	A
19	Sindi Lailatul Rizka															0	14	0	A
20	Thafriyana	1												1		2	14	14,29	C
21	Tri Handoko			1												1	14	7,143	B
22	Ulfa Rifaul															0	14	0	A
23	Vita Andaryani												1			1	14	7,143	B
24	Wahyu Fidiyanto	1														1	14	7,143	B
Jumlah		4	0	2	0	0	0	0	5	1	0	0	1	1	0				

KETERANGAN

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. Saya Tidak Puas Dengan Keadaan Ekonomi Keluarga
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja
6. Saya sering pinjem uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya Tidak Ingin Orang Tua Terlalu Mengekang
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku
12. Ayah dan Ibu tidak hidup bersama
13. Terpaksa Sering Menunggak SPP
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa

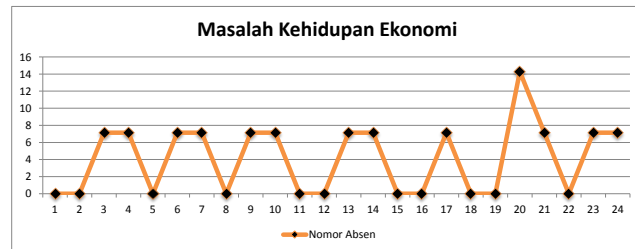
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aditya Aryadi																			0	18	0	A
2	Agnes Dyah Utami											1								1	18	5,556	B
3	Ana Budi Safitri		1																	1	18	5,556	B
4	Aditya Riyan Wibowo			1											1					2	18	11,11	C
5	Aqbrila Elsyia Amalia																	1		1	18	5,556	B
6	Bowo Ridho Nugroho																			0	18	0	A
7	Dewi Eka Sari																			0	18	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti		1																	1	18	5,556	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso	1																		1	18	5,556	B
10	Ghina Intan Sari			1																1	18	5,556	B
11	Indah Dini Mentari		1																	1	18	5,556	B
12	Indah Setyaningsih		1																	1	18	5,556	B
13	Noor Sultan Naufal		1				1		1											3	18	16,67	C
14	Rifka Ari Widyarningsih	1					1													2	18	11,11	C
15	Rizka Amalia Kurniawati		1																	1	18	5,556	B
16	Rudi Hermawan			1																1	18	5,556	B
17	Riyan Aprizal																			0	18	0	A
18	Seta Adi Wibowo													1						1	18	5,556	B
19	Sindi Lailatul Rizka	1							1											2	18	11,11	C
20	Thafrayana										1									1	18	5,556	B
21	Tri Handoko																			0	18	0	A
22	Ulfa Rifaul				1			1												2	18	11,11	C
23	Vita Andaryani		1						1									1		3	18	16,67	C
24	Wahyu Fidiyanto			1	1	1														3	18	16,67	C
Jumlah		3	7	4	2	1	2	1	3	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1				

KETERANGAN

III. MASALAH KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)
4. Keluarga kami kurang akrab
5. Saya tidak ber-Ibu
6. Saya selalu dimanja orang tua
7. Tidak hidup bersama orang tua
8. Selalu bertengkar dengan adik/ kakak
9. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Dirumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya
12. Pertengkaran ayah dan ibu dirumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian dari orang tua
14. Orang tua mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) dirumah
17. Keluarga kami kurang akrab
18. Kehidupan dirumah kurang teratur

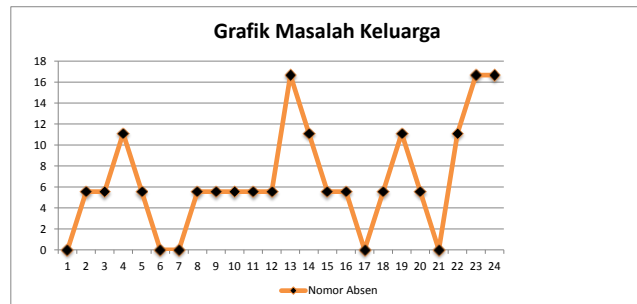
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK III. MASALAH KELUARGA



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Aryadi															0	14	0	A
2	Agnes Dyah Utami															0	14	0	A
3	Ana Budi Safitri					1						1				2	14	8	B
4	Aditya Riyan Wibowo									1						1	14	4	B
5	Aqbrila Elsyia Amalia															0	14	0	A
6	Bowo Ridho Nugroho															0	14	0	A
7	Dewi Eka Sari															0	14	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti				1								1			2	14	8	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso										1				1	2	14	8	B
10	Ghina Intan Sari											1		1		2	14	8	B
11	Indah Dini Mentari				1									1		2	14	8	B
12	Indah Setyaningsih														1	1	14	4	B
13	Noor Sultan Naufal															0	14	0	A
14	Rifka Ari Widyaningsih								1		1					2	14	8	B
15	Rizka Amalia Kurniawati					1						1				2	14	8	B
16	Rudi Hermawan														1	1	14	4	B
17	Riyan Aprizal				1											1	14	4	B
18	Seta Adi Wibowo						1								1	2	14	8	B
19	Sindi Lailatul Rizka							1			1					2	14	8	B
20	Thafriyana												1			1	14	4	B
21	Tri Handoko															0	14	0	A
22	Ulfa Rifaul														1	1	14	4	B
23	Vita Andaryani											1				1	14	4	B
24	Wahyu Fidiyanto		1													1	14	4	B
Jumlah		0	1	0	3	2	1	1	1	1	3	4	1	3	5				

KETERANGAN

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mngambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesucilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain melaksanakan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Kurang senang dengan perempuan/laki-laki pendiam

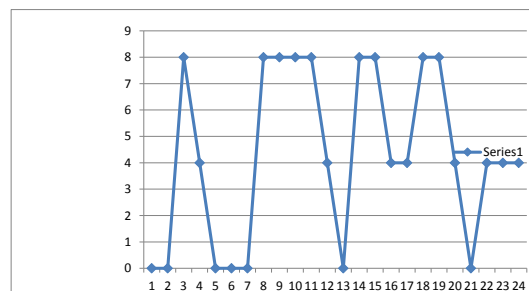
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aditya Aryadi																			0	18	0	A
2	Agnes Dyah Utami						1													1	18	4	B
3	Ana Budi Safitri					1				1										2	18	8	B
4	Aditya Riyan Wibowo	1											1							2	18	8	B
5	Aqbrila Elsyia Amalia	1	1			1			1	1										5	18	20	C
6	Bowo Ridho Nugroho															1				1	18	4	B
7	Dewi Eka Sari				1															1	18	4	B
8	Egi Wiyandra Subekti					1			1										1	3	18	12	C
9	Ersa Rama Mahendra Santoso						1													1	18	4	B
10	Ghina Intan Sari					1		1												2	18	8	B
11	Indah Dini Mentari										1			1						2	18	8	B
12	Indah Setyaningsih									1										1	18	4	B
13	Noor Sultan Naufal	1		1	1		1								1					5	18	20	C
14	Rifka Ari Widyaningsih															1				1	18	4	B
15	Rizka Amalia Kurniawati									1										1	18	4	B
16	Rudi Hermawan	1	1		1	1					1									5	18	20	C
17	Riyan Aprizal		1																	1	18	4	B
18	Seta Adi Wibowo												1			1				2	18	8	B
19	Sindi Lailatul Rizka										1					1				2	18	8	B
20	Thafriyana										1									1	18	4	B
21	Tri Handoko						1													1	18	4	B
22	Ulfa Rifaul					1														1	18	4	B
23	Vita Andaryani					1														1	18	4	B
24	Wahyu Fidiyanto															1				1	18	4	B
Jumlah		4	3	1	3	7	4	1	2	4	4	0	2	1	1	5	0	0	1				

KETERANGAN

IV. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan dari pada
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua
12. Kesenangan saya membaca majalah sering
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman saya sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu bermain saya habis untuk bermain-main

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI																				nM	n	%	KE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Aditya Aryadi																					0	20	0	A
2	Agnes Dyah Utami																					0	20	0	A
3	Ana Budi Safitri																					0	20	0	A
4	Aditva Riyan Wibowo																	1				1	20	4	B
5	Aqbriela Elsyia Amalia			1														1			1	3	20	12	C
6	Bowo Ridho Nugroho			1														1				2	20	8	B
7	Dewi Eka Sari																					0	20	0	A
8	Egi Wivandra Subekti												1					1				2	20	8	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso																					0	20	0	A
10	Ghina Intan Sari																	1				1	20	4	B
11	Indah Dini Mentari																	1	1	1		3	20	12	C
12	Indah Setyaningsih																	1	1			2	20	8	B
13	Noor Sultan Naufal				1						1				1						1	5	20	20	C
14	Rifka Ari Widyaningsih																	1				1	20	4	B
15	Rizka Amalia Kurniawati			1														1		1	1	4	20	16	C
16	Rudi Hermawan										1							1				2	20	8	B
17	Riyan Aprizal							1													1	2	20	8	B
18	Seta Adi Wibowo																	1				1	20	4	B
19	Sindi Lailatul Rizka																					0	20	0	A
20	Thafriyana																					0	20	0	A
21	Tri Handoko			1																		1	20	4	B
22	Ulfa Rifaul			1																		1	20	4	B
23	Vita Andaryani													1				1	1		1	4	20	16	C
24	Wahyu Fidiyanto			1																		1	20	4	B
Jumlah		0	0	6	1	0	0	1	0	0	2	0	1	2	0	0	0	13	3	2	5				

KETERANGAN

VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesali diri sendiri
14. Saya ingin bunuh diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang

Presentase=		Standar scale dan predikat nilai (%)	
		0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
		1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
		11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah		26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
n = Jumlah item pada topik masalah		51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI																				nM	n	%	KE	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Aditya Aryadi									1												1	20	4	B	
2	Agnes Dyah Utami																1					1	20	4	B	
3	Ana Budi Safitri																					0	20	0	A	
4	Aditva Riyan Wibowo																		1			1	20	4	B	
5	Aqbriela Elsyia Amalia				1													1	1			3	20	12	C	
6	Bowo Ridho Nugroho									1								1				2	20	8	B	
7	Dewi Eka Sari																		1			1	20	4	B	
8	Egi Wivandra Subekti																	1				1	20	4	B	
9	Ersa Rama Mahendra Santoso																	1				1	20	4	B	
10	Ghina Intan Sari								1													1	20	4	B	
11	Indah Dimi Mentari						1															1	20	4	B	
12	Indah Setyaningsih																1	1				2	20	8	B	
13	Noor Sultan Naufal			1													1	1	1	1		5	20	20	C	
14	Rifka Ari Widyaningsih				1													1				2	20	8	B	
15	Rizka Amalia Kurniawati			1	1	1				1		1		1			1	1		1	1	10	20	40	D	
16	Rudi Hermawan																1	1		1		3	20	12	C	
17	Riyan Aprizal																					0	20	0	A	
18	Seta Adi Wibowo																					0	20	0	A	
19	Sindi Lailatul Rizka		1														1			1		3	20	12	C	
20	Thafriyana																					0	20	0	A	
21	Tri Handoko																			1		1	20	4	B	
22	Ulfa Rifaul																	1				1	20	4	B	
23	Vita Andaryani		1		1						1		1									1	5	20	20	C
24	Wahyu Fidiyanto																	1				1	20	4	B	
Jumlah		2	2	3	2	0	1	0	2	2	2	0	2	0	1	5	12	3	5	0	2					

KETERANGAN

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. Saya sama sekali tidak berminat terhadap
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegut karena kurang sopan

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA												nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Aditya Aryadi												1	1	12	4	B
2	Agnes Dyah Utami													0	12	0	A
3	Ana Budi Safitri													0	12	0	A
4	Aditya Riyan Wibowo						1	1						2	12	8	B
5	Aqbrila Elsyia Amalia													0	12	0	A
6	Bowo Ridho Nugroho	1	1	1										3	12	12	C
7	Dewi Eka Sari													0	12	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti						1							1	12	4	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso													0	12	0	A
10	Ghina Intan Sari					1							1	2	12	8	B
11	Indah Dini Mentari													0	12	0	A
12	Indah Setyaningsih													0	12	0	A
13	Noor Sultan Naufal		1				1	1						3	12	12	C
14	Rifka Ari Widyaningsih	1												1	12	4	B
15	Rizka Amalia Kurniawati								1					1	12	4	B
16	Rudi Hermawan													0	12	0	A
17	Riyan Aprizal	1												1	12	4	B
18	Seta Adi Wibowo	1												1	12	4	B
19	Sindi Lailatul Rizka		1							1				2	12	8	B
20	Thafriyana	1							1					2	12	8	B
21	Tri Handoko	1							1					2	12	8	B
22	Ulfa Rifaul													0	12	0	A
23	Vita Andaryani								1					1	12	4	B
24	Wahyu Fidiyanto								1					1	12	4	B
Jumlah		6	3	1	0	1	3	2	5	1			2				

KETERANGAN

VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA

1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini
2. Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu
3. Sering melamun memikirkan pacar
4. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
5. Pacarku selalu mengajakku keluar rumah
6. Saya merasa kesepian karena belum punya pacar
7. Saya merasa iri melihat pacar berpasangan
8. Pacar berpengaruh negatif bagi saya
9. Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena
10. Sedih karena dilarang pacaran
11. Sering bertengkar dengan Pacar
12. Ingin putus dengan pacar

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Aditya Aryadi																0	15	0	A
2	Agnes Dyah Utami						1										1	15	4	B
3	Ana Budi Safitri																0	15	0	A
4	Aditya Riyan Wibowo				1												1	15	4	B
5	Aqbrila Elsy Amalia																0	15	0	A
6	Bowo Ridho Nugroho														1		1	15	4	B
7	Dewi Eka Sari																0	15	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti														1		1	15	4	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso																0	15	0	A
10	Ghina Intan Sari				1												1	15	4	B
11	Indah Dini Mentari																0	15	0	A
12	Indah Setyaningsih														1		1	15	4	B
13	Noor Sultan Naufal							1									1	15	4	B
14	Rifka Ari Widyaningsih																0	15	0	A
15	Rizka Amalia Kurniawati										1			1	1		3	15	12	C
16	Rudi Hermawan									1							1	15	4	B
17	Riyan Aprizal																0	15	0	A
18	Seta Adi Wibowo																0	15	0	A
19	Sindi Lailatul Rizka																0	15	0	A
20	Thafriyana																0	15	0	A
21	Tri Handoko														1		1	15	4	B
22	Ulfa Rifaul																0	15	0	A
23	Vita Andaryani												1		1		2	15	8	B
24	Wahyu Fidiyanto																0	15	0	A
Jumlah		0	0	0	2	0	1	1	0	1						0				

KETERANGAN

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1. Saya tidak suka masuk sekolah
2. Sekolah saya yang sekarang tidak sesuai dengan
3. Saya ingin pindah ke sekolah lain
4. Saya ingin pindah ke kelas lain
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
9. Saya sering melamun di dalam kelas
10. Saya sering datang terlambat
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh gurupustakaan

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM																	nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Aditya Aryadi																		0	17	0	A
2	Agnes Dyah Utami													1					1	17	4	B
3	Ana Budi Safitri																		0	17	0	A
4	Aditya Riyan Wibowo																		0	17	0	A
5	Aqbrila Elsyia Amalia																		0	17	0	A
6	Bowo Ridho Nugroho				1														1	17	4	B
7	Dewi Eka Sari																		0	17	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti																		0	17	0	A
9	Ersa Rama Mahendra Santoso						1												1	17	4	B
10	Ghina Intan Sari																		0	17	0	A
11	Indah Dini Mentari									1									1	17	4	B
12	Indah Setyaningsih														1				1	17	4	B
13	Noor Sultan Naufal						1						1	1	1				4	17	16	C
14	Rifka Ari Widyaningsih																		0	17	0	A
15	Rizka Amalia Kurniawati					1								1		1			3	17	12	C
16	Rudi Hermawan													1					1	17	4	B
17	Riyan Aprizal																		0	17	0	A
18	Seta Adi Wibowo						1												1	17	4	B
19	Sindi Lailatul Rizka																		0	17	0	A
20	Thafriyana											1							1	17	4	B
21	Tri Handoko													1					1	17	4	B
22	Ulfa Rifaul													1					2	17	8	B
23	Vita Andaryani						1							1	1				3	17	12	C
24	Wahyu Fidiyanto																		0	17	0	A
Jumlah		0	0	0	1	1	4	0	0	1	0	1	1	7	3	1	0	1				

KETERANGAN

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
4. Sukar mendapat buku-buku pelajaran
5. Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
7. saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
8. Saya tidak suka belajar
9. Saya tertarik dengan buku-buku pelajaran
10. Saya sering mendapat nilai rendah
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis
14. Sering kesulitan mengerjakan PR
15. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat

Presentase=		Standar scale dan predikat nilai (%)	
		0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
		1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
		11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah		26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
n = Jumlah item pada topik masalah		51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	XI. KEBIASAAN BELAJAR																			nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Aditya Aryadi																	1			1	19	4	B
2	Agnes Dyah Utami		1										1								2	19	8	B
3	Ana Budi Safitri								1												1	19	4	B
4	Aditya Riyan Wibowo											1									1	19	4	B
5	Aqbrila Elsy Amalia		1									1									2	19	8	B
6	Bowo Ridho Nugroho		1																		1	19	4	B
7	Dewi Eka Sari											1									1	19	4	B
8	Egi Wiyandra Subekti		1																		1	19	4	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso										1										1	19	4	B
10	Ghina Intan Sari											1	1								2	19	8	B
11	Indah Dini Mentari										1										1	19	4	B
12	Indah Setyaningsih												1					1			2	19	8	B
13	Noor Sultan Naufal								1										1	1	3	19	12	C
14	Rifka Ari Widyarningsih					1															1	19	4	B
15	Rizka Amalia Kurniawati		1	1			1					1	1					1			6	19	24	C
16	Rudi Hermawan																	1	1		2	19	8	B
17	Rivan Aprizal									1			1								2	19	8	B
18	Seta Adi Wibowo								1	1											2	19	8	B
19	Sindi Lailatul Rizka							1						1							2	19	8	B
20	Thafriyana		1										1					1			3	19	12	C
21	Tri Handoko		1																		1	19	4	B
22	Ulfa Rifaul																				0	19	0	A
23	Vita Andaryani	1					1			1									1		4	19	16	C
24	Wahyu Fidiyanto																	1			1	19	4	B
Jumlah		1	7	1	0	1	2	1	2	4	2	1	8	3	0	0	0	6	3	1				

KETERANGAN

XI. KEBIASAAN BELAJAR

1. Belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Belajar hanya pada malam hari
4. Belajar hanya pada waktu siang hari
5. Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar dikelas
7. Saya sulit mengingat pelajaran yang telah
8. Saya sulit memulai belajar
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk
10. Saya sering merasa malas belajar
11. saya sering merasa terganggu saudara ketika
12. Saya belajar dengan cara menghafal
13. Saya belajar dengan cara membayangkan
14. saya belajar dengan cara membuat ringkasan
15. Saya sering menyalin PR teman
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar
19. Saya sring terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Aryadi															0	14	0	A
2	Agnes Dyah Utami			1												1	14	4	B
3	Ana Budi Safitri			1												1	14	4	B
4	Aditya Rivan Wibowo															0	14	0	A
5	Aqbrila Elsy Amalia					1										1	14	4	B
6	Bowo Ridho Nugroho									1					1	2	14	8	B
7	Dewi Eka Sari															0	14	0	A
8	Egi Wiyandra Subekti					1										1	14	4	B
9	Ersa Rama Mahendra Santoso															0	14	0	A
10	Ghina Intan Sari															0	14	0	A
11	Indah Dini Mentari	1	1	1		1										4	14	16	C
12	Indah Setyaningsih															0	14	0	A
13	Noor Sultan Naufal		1	1		1					1		1		1	6	14	24	C
14	Rifka Ari Widyaningsih										1					1	14	4	B
15	Rizka Amalia Kurniawati			1		1								1	1	4	14	16	C
16	Rudi Hermawan		1			1									1	3	14	12	C
17	Rivan Aprizal															0	14	0	A
18	Seta Adi Wibowo															0	14	0	A
19	Sindi Lailatul Rizka										1					1	14	4	B
20	Thafriyana															0	14	0	A
21	Tri Handoko										1		1			2	14	8	B
22	Ulfa Rifaul									1						1	14	4	B
23	Vita Andaryani	1	1			1										3	14	12	C
24	Wahyu Fidiyanto		1													1	14	4	B
Jumlah		2	5	5	0	7	0	0	0	1	5	0	2	1	4				

KETERANGAN

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain

Presentase=

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

ANALISIS MASALAH TIAP TOPIK MASALAH
KELAS MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. MASALAH KESEHATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
10. Sering merasa mengantuk	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
11. Sering kurang / tidak dapat tidur	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
14. Sering merasa pusing	6	24	18.75	CUKUP BERMASALAH
7. Merasa terlalu kurus	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
17. Penglihatan saya kurang jelas	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
1. Sering sakit ketika SD	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
6. Merasa terlalu gemuk	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
16. Kurang percaya diri dengan penampilan fisik	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
18. pendengaran saya kurang baik	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
3. Jantung sering berdebar-debar	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
8. Selalu kurang nafsu makan	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
12. Merasa lelah dan tidak bersemangat	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
2. Sering sakit akhir-akhir ini	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
4. Kesehatan saya sering terganggu	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
5. Pernah dioperasi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
9. Saya kurang merasa bahagia karena cacat	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
13. Makanan kurang bergizi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Mudah kaget dan gugup	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI	Mm	M	%	KATEGORISASI
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa	8	24	25	CUKUP BERMASALAH
13. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH

2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
3. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
12. Ayah dan Ibu tidak hidup bersama	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Uang saku saya tidak mencukupi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
5. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
6. Saya sering pinjem uang	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Saya ingin punya kamar sendiri	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

III. MASALAH KELUARGA	Mm	M	%	KATEGORISASI
7. Selalu bertangkar dengan adik / kakak	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
14. Orang tua mencampuri urusan saya	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
12. Pertengkaran ayah dan ibu dirumah mengganggu pikiran saya	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) dirumah	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
6. Tidak hidup bersama orang tua	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
8. Jarang/tidak pernah bercengkrama (bergembira) dengan ayah dan ibu	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
18. Saya mempunyai ayah/ibu tiri	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
4. Saya tidak ber-Ayah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
5. Saya tidak ber-Ibu	0	24	0	TIDAK

				BERMASALAH
9. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
10. Dirumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Orang tua kurang memperhatikan saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian dari orang tua	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
17. Keluarga kami kurang akrab	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL	Mm	M	%	KATEGORISASI
2. Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ibadah	10	24	31.25	BERMASALAH
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
5. Sering berdusta/tidak jujur	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Saya masih meragukan adanya Tuhan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
3. Saya malas beribadah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
4. Saya ingin pindah agama	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
7. Sering terdorong untuk mrngambil barang orang lain	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Saya pernah melanggar kesusilaan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
10. Saya merasa terganggu jika orang lain melaksanakan ibadah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
13. Saya merasa berdosa sekali	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
14. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG	Mm	M	%	KATEGORISASI
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	12	24	37.5	BERMASALAH
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan dari pada buku pelajaran	10	24	31.25	BERMASALAH
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
5. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
18. Waktu bermain saya habis untuk bermain-main	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
12. Kesenangan saya membaca majalah sering menghalangi hobi saya	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
4. Pada waktu libur saya harus bekerja	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
16. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
17. Teman-teman saya sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

VI. HUBUNGAN PRIBADI	Mm	M	%	KATEGORISASI
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab	16	24	50	BERMASALAH
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis	9	24	28.125	BERMASALAH
20. Saya ingin hidup lebih tenang	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek	3	24	9.375	AGAK

				BERMASALAH
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
13. Sering menyesali diri sendiri	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
7. Merasa harga diri kurang	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
9. Merasa harga diri kurang	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
12. Bersifat dingin dalam pergaulan	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
5. Sukar untuk mendapatkan teman	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
6. Tidak suka bertamu	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Enggan menerima tamu	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
14. Saya ingin bunuh diri	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
16. Saya ingin sekali dikagumi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI	Mm	M	%	KATEGORISASI
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	17	24	53.125	SANGAT BERMASALAH
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
17. Mudah marah	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
18. Sering tidak sabar	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
3. Saya sukar bergaul	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
8. Saya mudah tersinggung	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
1. Tidak sering bermain dalam kelompok	2	24	6.25	AGAK

				BERMASALAH
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
10. Tidak pernah menjadi pemimpin	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
20. Sering ditegut karena kurang sopan	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
5. Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
7. Saya sukar menyesuaikan diri	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
13. Sukar menerima kekalahan orang lain	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
19. Sering tidak menepati janji	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA	Mm	M	%	KATEGORISASI
1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya	10	24	31.25	BERMASALAH
8. Pacar berpengaruh negatif bagi saya	8	24	25	CUKUP BERMASALAH
2. Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu mengungkapkannya	6	24	18.75	CUKUP BERMASALAH
6. Saya merasa kesepian karena belum punya pacar	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
7. Saya merasa iri melihat pacar berpasangan	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
12. Ingin putus dengan pacar	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
3. Sering melamun memikirkan pacar	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
5. Pacarku selalu mengajakku keluar rumah	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
9. Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena dilarang orang tua	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
4. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms	0	24	0	AGAK BERMASALAH
10. Sedih karena dilarang pacaran	0	24	0	AGAKBERMASALAH

11. Sering bertengkar dengan Pacar	0	24	0	AGAK BERMASALAH
------------------------------------	---	----	---	-----------------

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH	Mm	M	%	KATEGORISASI
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
4. Saya ingin pindah ke kelas lain	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
9. saya sering melamun didalam kelas	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
10. Saya sering datang terlambat	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh gurupustakaan	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Saya tidak suka masuk sekolah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
2. Sekolah saya yang sekarang tidak sesuai dengan keinginan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
3. Saya ingin pindah kesekolah lain	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Saya tidak dapat memusatkan perhtian disekolah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM	Mm	M	%	KATEGORISASI
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis	7	24	21.875	CUKUP BERMASALAH
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
14. Sering kesulitan mengerjakan PR	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
4. Sukar mendapat buku-buku pelajaran	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
5. Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH


9. Saya tertarik dengan buku-buku pelajaran	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
7. saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Saya tidak suka belajar	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
10. Saya sering mendapat nilai rendah	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR	Mm	M	%	KATEGORISASI
12. Saya belajar dengan cara menghafal	10	24	31.25	BERMASALAH
2. Waktu belajar saya tidak teratur	8	24	25	CUKUP BERMASALAH
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar	8	24	25	CUKUP BERMASALAH
5. Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar dirumah	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
13. Saya belajar dengan cara membayangkan	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
8. Saya sulit memulai belajar	3	24	9.375	AGAK BERMASALAH
3. Belajar hanya pada malam hari	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar dikelas	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
7. Saya sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
10. Saya sering merasa malas belajar	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
1. Belajar kalau ada ulangan	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH

11. saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
19. Saya sering terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
4. Belajar hanya pada waktu siang hari	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
14. saya belajar dengan cara membuat ringkasan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
15. Saya sering menyalin PR teman	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA	Mm	m	%	KATEGORISASI
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	10	24	31.25	BERMASALAH
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah	5	24	15.625	CUKUP BERMASALAH
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	4	24	12.5	CUKUP BERMASALAH
1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu	2	24	6.25	AGAK BERMASALAH
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali citta-citaku	1	24	3.125	AGAK BERMASALAH
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMP nanti	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan	0	24	0	TIDAK BERMASALAH
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi	0	24	0	TIDAK BERMASALAH

Keterangan:

 Permasalahan yang sering dialami siswa dan membutuhkan tindak lanjut dengan segera.

Sleman, 7 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Yulia Rani, S. Pd

Indha Rachmawati Sufis

NIM. 12104244003

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
JURUSAN MULTIMEDIA
KELAS X MM SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aditya Ariyadi	✓
2	Agnes Diyah Utami	✓
3	Ana Budi Safitri	✓
4	Aditya Riyan Wibowo	✓
5	Aqbrila Elsyia Amalia	✓
6	Bowo Ridho Nugroho	✓
7	Dewi Eka Sari	✓
8	Egi Wiyandra Subekti	✓
9	Ersa Rama Mahendra Santoso	✓
10	Ghina Intan Sari	✓
11	Indah Dini Mentari	✓
12	Indah Setyaningsih	✓
13	Noor Sultan Naufal	✓
14	Rifka Ari Widyaningsih	✓
15	Rizka Amalia Kurniawati	✓
16	Rudi Hermawan	✓
17	Ryan Aprizal	✓
18	Seta Adi Wibowo	✓
19	Sindi Lailatul Rizka	✓
20	Thafriyana	✓
21	Tri Handoko	✓
22	Ulfa Rifaul	✓
23	Vita Andaryani	✓
24	Wahyu Fidiyanto	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN AKUNTANSI
KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Anif Yulianti	✓
2	Devi Kristanti Putri	✓
3	Dika Livia Safitri	-
4	Dina Kurnia Sari	✓
5.	Fatimah Septi Milani	✓
6	Ilmi Nuryantin	✓
7	Isnaini Nur Rohma	✓
8	Junarni	✓
9	Nadila Wahyuningtyas	✓
10	Nikmah Dwi Astuti	✓
11	Nofita Wulandari	✓
12	Nur Intan Sari	✓
13	Nur Sulistya Wulandari	✓
14	Panca Prabowo	✓
15	Puji Lestari	✓
16	Siti Nur Syahrani	✓
17	Tania Dewi Fortuna	✓
18	Wahyu Perwita Sari	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

KELAS X AP1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aditya Pratama	✓
2	Adi Yulianto	✓
3	Anggita Nita	✓
4	Anggita Sari	✓
5	Beety Indri Astuti	✓
6	Dewi Manggar Putri	✓
7	Diyon Orlando	✓
8	Evi Nur Khasanah	✓
9	Felix Pratama	✓
10	Indah Eka Hidayatun	✓
11	Indah Irmawati	✓
12	Nanda Setyaningrum	✓
13	Prasetyo Anjarwani	✓
14	Rissa Alfanita	✓
15	Ristiyani Sulistya Ningsih	✓
16	Tania Laras Luna	✓
17	Vita Melani	✓
18	Wahyu Tiara jingga	-

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
KELAS X AP2 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Adriyanti Dwi Pamungkas	✓
2	Agus Wijanarko	✓
3	Andri Purwanti	✓
4	Anis Khusnul Khotimah	✓
5	Annisa Yosefani	✓
6	Briyan Bahtiar Yoesup	✓
7	Della Novita Sari	✓
8	Faisal Ahmad Fauzi	✓
9	Huda Nur Rifai	✓
10	Isnaini Ulatifah	✓
11	Maulina Riani Putri	✓
12	Muhammad Farkhan Al Khamim	✓
13	Nawang Fanny Wulansari	✓
14	Nicky Novelia	✓
15	Nur Latifah	✓
16	Nurizki Ismawati	✓
17	Ria Nur Diana	✓
18	Vita Nur Rivera	✓
19	Selvi Miftahul Janah	✓



TOLAK

PERILAKU

SEX

BEBAS

PERINGATAN !!

SEX BEBAS DAPAT MENYEBABKAN PENYAKIT
KELAMIN, AIDS, IMPOTENSI, GANGGUAN
KEJIWAAN DAN KEHAMILAN DILUAR NIKAH.



**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

KAWASAN



DILARANG MENCONTEK

Gryo Creative
www.griyocreative.blogspot.com

- Clarity

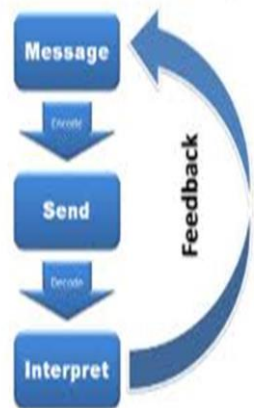
Harus ada kejelasan pesan sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berlainan.

- Humble

Membangun komunikasi yang efektif adalah sikap rendah hati.

Jadi pada dasarnya komunikasi yang baik dan efektif harus terdapat unsur-unsur itu. Agar komunikasi dapat berjalan lancar, hal tersebut harus saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Sehingga tujuan dalam penyampaian juga terpenuhi dengan baik.

Effective Communication Cycle



REFERENSI

Tips Komunikasi yang Efektif, dapat diakses di :

<http://careers.jobstreet.co.id/work/tips-komunikasi-yang-efektif>

5 hukum komunikasi yang efektif, dapat diakses di :

<http://anik-gurung.tripod.com/id29.html>

Cara Berkomunikasi yang Baik dan Efektif, dapat diakses di :

<http://katakatasemangatmotivasi.com/2011/03/01/cara-berkomunikasi-yang-baik-dan-efektif/>

CARA BERKOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Oleh :
PPL UNY 2015

JURUSAN PSIKOLOGI
PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
2015



- Komunikasi pada dasarnya merupakan upaya kita untuk mendapatkan perhatian, simpati, kasih sayang, tanggapan, kepedulian serta respon yang positif. Perlu kita ketahui ada tiga hal yang berpengaruh dalam berkomunikasi yaitu kata-kata, nada bicara dan isyarat non verbal. Jika tiga hal tidak saling melengkapi maka sangat berpengaruh pada pencitraan kita.
- Dalam percakapan sering terjadi kesalah pahaman atau komunikasi yang kurang baik, dikarenakan antara individu yang satu dengan individu, ataupun dengan kelompok. Hal tersebut karena perbedaan budaya maupun bahasa. Kita dapat mengatasi hal tersebut dengan cara sebagai berikut

1. pesan bukan si pemberi pesan.
2. Isi pesan bukan hanya sekedar pesannya. Perlu memperhatikan untuk dapat mengetahui maksud dan tujuan dalam suatu kalimat.
3. harus mengerti sudut pandang dari si pemberi pesan.
4. Di sarankan bagi seseorang yang emosional lebih nyaman secara tidak langsung atau tertulis. Sampaikan dengan jelas.
5. Sampaikan dengan jelas menggunakan bahasa yang singkat dan mudah di pahami.
6. Minta tanggapan dari penerima pesan. Kita dapat mengetahui perkembangan dalam berkomunikasi apakah di terima dengan baik atau tidak.



7. Saling percaya dan menghormati. Pesan yang di sampaikan akan sepenuhnya di mengerti karena kedua pihak dapat betukar ide.
8. Level dari komunikasi. Sebaiknya jika seseorang berkomunikasi harus memperhatikan latar belakang pendidikan / jabatan sehingga mudah untuk di mengerti.

Dalam komunikasi juga harus memperhatikan 5 hukum komunikasi yang efektif agar terlaksanakan dengan baik. Hukum-hukum tersebut, sebagai berikut :

- Menghargai
sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan.
- Empati
Empati adalah kemampuan kita untuk menempatkan diri kita pada situasi yang dihadapi oleh orang lain.
- Audible
Makna dari audible antara lain : dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik.